

**PERANAN KELOMPOK TANI TERHADAP PENINGKATAN  
PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH DI KELURAHAN  
HUTABALANG KECAMATAN BADIRI KABUPATEN  
TAPANULI TENGAH**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**LUCKY RONALDO GULO  
178220106**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/10/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

**PERANAN KELOMPOK TANI TERHADAP PENINGKATAN  
PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH DI KELURAHAN  
HUTABALANG KECAMATAN BADIRI KABUPATEN  
TAPANULI TENGAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana di  
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian  
Universitas Medan Area*



**OLEH :**

**LUCKY RONALDO GULO  
178220106**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

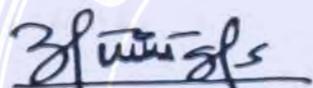
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/10/22

Access From (repository.uma.ac.id)5/10/22

Judul Skripsi : PERANAN KELOMPOK TANI TERHADAP  
PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI PADI  
SAWAH DI KELURAHAN HUTABALANG  
KECAMATAN BADIRI KABUPATEN  
TAPANULI TENGAH  
Nama : LUCKY RONALDO  
NPM : 178220106  
Fakultas : PERTANIAN

Disetujui Oleh  
Komisaris Pembimbing



Endang Sari, SP, M.Si  
Pembimbing I

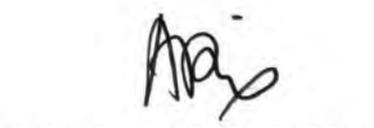


Dr. Gustami Harahap, MP  
Pembimbing II

Diketahui Oleh :



Dr. Ir. Zulheri Noer, MP  
Dekan Fakultas Pertanian



Sri Ariani Safitri, SP, M.Si  
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : 19 Agustus 2022

### HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan subernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, September 2022



Lucky Ronaldo Gulo  
178220106

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademi Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lucky Ronaldo Gulo

NPM : 178220106

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul “Peranan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah”. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media, formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*data base*), merawat, penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : September, 2022

Yang menyatakan



Lucky Ronaldo Gulo

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan kelompok tani padi sawah, untuk menganalisis besarnya pendapatan petani padi sawah, dan untuk menganalisis hubungan antara peranan kelompok tani dengan pendapatan kelompok tani padi sawah di Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah. Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan petani sampel sebanyak 30 sampel dari 11 kelompok tani, pengambilan sampel dilakukan dengan metode *simple random sampling*. Analisis peranan kelompok tani dengan menggunakan sistem skoring, analisis pendapatan petani menggunakan rumus  $Pd = TR - TC$ , dan untuk melihat hubungan peranan kelompok tani dengan tingkat pendapatan petani menggunakan uji Chi-Square dengan alat bantu SPSS IBM 20. Hasil penelitian menunjukkan Peranan Kelompok tani padi sawah di Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah di peroleh hasil peran kelompok tani dengan kategori “Tinggi” dengan rata-rata tingkat skor keseluruhan 452. Adapun skor dari ke tiga indikator yaitu kelas belajar dengan skor 461 dengan kategori tinggi, wahana kerjasama dengan skor 428 dengan kategori rendah dan unit produksi dengan skor 467 dengan kategori tinggi. Pendapatan rata-rata yang diperoleh petani padi sawah di Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah dalam sekali musim tanam adalah Rp 9.269.036. Peranan kelompok tani berhubungan dengan pendapatan petani padi sawah di Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah. Petani yang berpartisipasi dalam kelompok tani meperoleh berbagai manfaat terdiri atas program-program kelompok tani tentang pengetahuan budidaya tanaman padi, bibit yang homogen dari kelompok tani, dan berbagai sarana prasarana kebutuhan belajar yang dibuat kelompok tani yang dapat meningkatkan produksi sehingga pendapatan petani meningkat.

**Kata Kunci: Peranan Kelompok Tani; Pendapatan; Petani; Padi Sawah**

## ABSTRACT

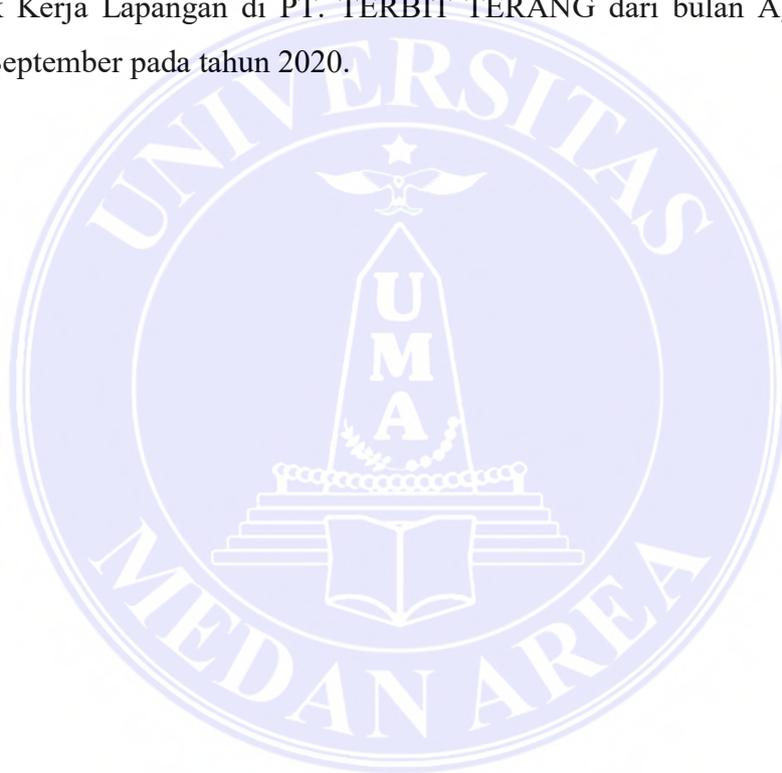
*This study aims to analyze the role of lowland rice farmer groups, to analyze the income of lowland rice farmers, and to analyze the relationship between the role of farmer groups and the income of lowland rice farmer groups in Hutabalang Village, Badiri District, Central Tapanuli Regency. This research was conducted by means of direct observation and interviews with a sample of 30 farmers from 11 farmer groups. The sample was taken using a simple random sampling method. Analysis of the role of farmer groups using a scoring system, analysis of farmer income using the formula  $Pd = TR - TC$ , and to see the relationship between the role of farmer groups and farmers' income levels using the Chi-Square test with the SPSS IBM 20 tool. The results showed the role of rice farmer groups. rice fields in Hutabalang Village, Badiri District, Central Tapanuli Regency, the results of the role of farmer groups in the "High" category with an average overall score of 452. The scores of the three indicators are the learning class with a score of 461 in the high category, the vehicle for cooperation with a score of 428 in the low category and the production unit with a score of 467 in the high category. The average income obtained by lowland rice farmers in Hutabalang Village, Badiri District, Central Tapanuli Regency in one planting season is Rp. 9.269,036. The role of farmer groups is related to the income of lowland rice farmers in Hutabalang Village, Badiri District, Central Tapanuli Regency. Farmers who participate in farmer groups get various benefits consisting of farmer group programs on knowledge of rice cultivation, homogeneous seeds from farmer groups, and various learning facilities made by farmer groups that can increase production so that farmers' incomes increase.*

**Keywords: Role of Farmer Groups; Income; Farmers; Paddy Rice**

## RIWAYAT HIDUP

Lucky Ronaldo Gulo dilahirkan pada tanggal 03 Agustus 1998 di Aek Kolaluar, Provinsi Sumatera Utara Anak dari lima bersaudara dari pasangan Sangojara Gulo dan Libertnini Warasi.

Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negri 157019 Pinangsori 12 dan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negri 1 Pinangsori, selanjutnya Pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMA Katolik Sibolga. Pada bulan September 2017, menjadi mahasiswa pada Fakultas Pertanian Universitas Medan Area pada Program Studi Agribisnis. Selama menjadi mahasiswa penulis pernah mengikuti Praktek Kerja Lapangan di PT. TERBIT TERANG dari bulan Agustus sampai bulan September pada tahun 2020.



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan karunia-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul Peranan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah di Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah. Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan strata satu pada program studi Agribisnis Fakultas pertanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan hari ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat kepada :

1. Dr. Ir. Zulheri Noer, MP. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Sri Ariani Safitri, SP, M.Si selaku Ketua Prodi Agribisnis Universitas Medan Area,
3. Endang Sari Simanullang, SP. M.Si. selaku ketua Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini.
4. Ir. Gustami Harahap, Mp selaku anggota Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi.
5. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan memotivasi penulis dan para staf pegawai Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang turut memperlancar proses penyelesaian administrasi kuliah dan tugas akhir penulis.

6. Ayahanda dan Ibunda Tercinta Sangojara Gulo dan Libertini Warasi yang telah membesarkan penulis serta memberikan motivasi dan materi serta doa demi kesuksesan penulis dalam menempuh bangku perkuliahan Universitas Medan Area.
7. Teman – teman seperjuangan Era, Eva, Pendro, Willem, Natan, Friska, Arilaba seta teman angkatan AGB 2017 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
8. Bapak ibuk serta staft pegawai di Kantor Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Badiri Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri yang telah menerima penulis melakukan penelitian dan seluruh ketua kelompok tani dan jajarannya yang telah membantu memberikan informasi kepada penulis.

Segenap pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan dan penulisan skripsi ini.

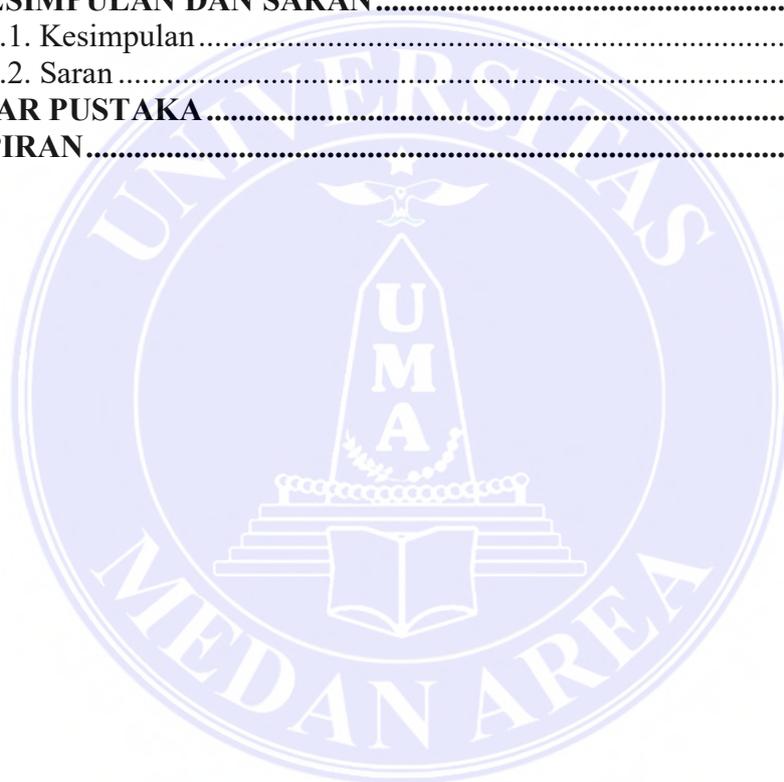
Medan, September 2022

(Lucky Ronaldo Gulo)

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Hasil Penelitian .....	7
1.5. Kerangka Pemikiran.....	8
1.6. Hipotesis .....	10
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
2.1. Peranan Kelompok Tani.....	12
2.2. Teori Pendapatan Usahatani.....	16
2.3. Petani.....	18
2.4. Tanaman dan Budidaya Padi Sawah .....	19
2.4.1. Tanaman Padi Sawah.....	19
2.4.2. Budidaya Padi Sawah .....	20
2.5. Faktor-faktor Produksi .....	24
2.6. Penelitian Terdahulu .....	26
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
3.2. Metode Pengambilan Sampel .....	30
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	31
3.4. Metode Analisis Data.....	32
3.4.1. Analisis Peranan Kelompok Tani .....	32
3.4.2. Analisis Pendapatan.....	34
3.4.3. Analisis Chi-Square .....	35
3.6. Definisi Operasional Variabel.....	36
<b>IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> .....	<b>39</b>
4.1. Gambaran Umum .....	39
4.2. Kondisi Demografi.....	39
4.3. Sarana Prasarana Kelurahan Hutabalang .....	40
4.4. Karakteristik Responden .....	41
4.4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	41
4.4.2. Karakteristik Respodden Berdasarkan Umur petani .....	42
4.4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	43
4.4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Bertani.....	44
4.4.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan Petani .....	44
<b>V. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>46</b>
5.1. Analisi Peranan Kelompok tani .....	46

5.1.1. Peranan Kelompoktani Sebagai Kelas Belajar.....	46
5.1.2. Peranan Kelompoktani Sebagai Wahana Kerjasama .....	48
5.1.3. Peranan Kelompoktani Sebagai Unit Produksi .....	50
5.1.4. Hasil Uji Hipotesis Tingkat Peranan Kelompoktani di Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten TapanuliTengah.....	51
5.2. Analisa Pendapatan Petani Sekali Musim Tanam .....	54
5.2.1. Biaya Tetap .....	54
5.2.2. Biaya Variabel.....	55
5.2.3. Penerimaan.....	57
5.2.4. Pendapatan .....	57
5.3. Uji Chi-Square .....	58
5.3.1. Hasil Uji Chi Square Peranan kelompoktani dengan Pendapatan Kelompoktani.....	58
<b>VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>62</b>
6.1. Kesimpulan .....	62
6.2. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>69</b>



## DAFTAR TABEL

NO	Kerangan	Halaman
1.	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Provinsi Sumatera Utara, 2009-2020.....	2
2.	Luas Panen, Produksi Tanaman Pangan Per Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2020 .....	3
3.	Jumlah Kelompok Tani di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2020 .....	4
4.	Jumlah Kelompok Tani dan Anggota di Kecamatan Badiri, 2020 .....	6
5.	Proporsi Sampel Dalam Setiap Kelompok Tani .....	31
6.	Kategori Peranan Kelompok Tani di Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah, 2020 .....	34
7.	Kualifikasi Pekerjaan Penduduk Kelurahan Hutabalng.....	40
8.	Sarana Prasarana Kelurahan Hutabalang .....	41
9.	Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin.....	41
10.	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Petani.....	42
11.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	43
12.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Bertani.....	44
13.	Karakteristik Respondenn Berdasarkan Luas dan Status Lahan Petani.....	44
14.	Peranan Kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar .....	46
15.	Peranan Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerjasama.....	48
16.	Peranan Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi.....	50
17.	Tingkat Kategori Analisis Peranan Kelompok Tani .....	51
18.	Jenis dan Jumlah Rata-rata Biaya Tetap Usahatani .....	55
19.	Jenis dan Jumlah Rata-rata Biaya Variabel Usahatani.....	55
20.	Rata-rata Total Biaya Usahatani Padi (Rp/MT).....	56
21.	Penerimaan Rata-rata Petani Padi Sawah di Kelurahan Hutabalang (Rp/MT).....	57
22.	Pendapatan Rata-rata Petani (Rp/MT) .....	57
23.	Hasi Uji Chi-Square Peranan Kelompok Tani Dengan Pendapatan Kelompok Tani.....	58

## DAFTAR GAMBAR

<b>NO</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Halaman</b>
1.	Kerangka Pemikiran .....	8



## DAFTAR LAMPIRAN

NO	Keterangan	Halaman
1.	Daftar Kuisioner Penelitian.....	69
2.	Data Identitas Responden.....	73
3.	Peranan Kelompoktani Sebagai Kelas Belajar.....	74
4.	Peranan Kelompoktani Sebagai Wahana Kerjasama .....	75
5.	Peranan Klompoktani Sebagai Unit Produksi.....	76
6.	Skor Keseluruhan Peranan Kelompok Tani.....	77
7.	Biaya Pupuk Usahatani (Rp/MT).....	79
8.	Biaya Pestisida Usahatani (Rp/MT).....	81
9.	Biaya Tenaga Kerja Petani (Rp/MT) .....	83
10.	Biaya Penyusutan Cangkul (Rp/MT) .....	85
11.	Biaya Penyusutan Semprot (Rp/MT).....	86
12.	Biaya Penyusutan Sabit (Rp/MT) .....	87
13.	Biaya Penyusutan Parang (Rp/MT) .....	88
14.	Biaya PPB dan Sewa Lahan (Rp/MT) .....	89
15.	Biaya Keseluruhan Total Penyusutan (Rp/MT).....	90
16.	Biaya Sewa Traktor (Rp/MT) .....	91
17.	Biaya Karung (Rp/MT) .....	92
18.	Biaya Sewa Power Tresher (Rp/MT).....	93
19.	Biaya Produksi Keseluruhan (Rp/MT).....	94
20.	Pendapatan Petani (Rp/MT).....	96
21.	Uji Chi-Square Peranan Kelompoktani Terhadap Pendapatan .....	97
22.	Dokumentasi Penelitian .....	98
23.	Lokasi Tempat Penelitian.....	100
24.	Surat Pengantar Penelitian .....	101
25.	Surat Keterangan Selesai Pengambilan Data/Riset.....	102

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pertanian Indonesia adalah Pertanian Tropis karena sebagian besar wilayahnya terletak di daerah tropis yang dipengaruhi langsung oleh garis khatulistiwa, yang membelah Indonesia hampir setengahnya. Indonesia merupakan negara agraris dimana sebagian besar penduduknya memiliki pendapatan utama di dalam dunia pertanian termasuk padi sawah. Untuk itu usahatani padi sawah diharapkan dapat memberikan kontribusi pendapatan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari rumah tangga petani. Usahatani padi sawah memberikan sumbangsi yang tinggi terhadap pendapatan petani dan Padi merupakan tanaman pertanian dan tanaman utama di dunia (Fatmawati, 2013).

Pertanian masih memegang peranan penting dalam menumbuhkan perekonomian Indonesia, sehingga pemerintah terus memberikan perhatian khusus pada pertumbuhan pertanian. Yang merupakan tujuan utama dari pembangunan pertanian di Indonesia adalah meningkatkan ketahanan pangan, sehingga berbagai upaya dan terobosan terus dilakukan. Dalam upaya reorientasi peran strategisnya, sektor pertanian saat ini dan ke depan tidak hanya harus mampu memenuhi kebutuhan pangan yang terus meningkat akibat pertambahan jumlah penduduk, tetapi juga dituntut untuk mampu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat petani (Masrianti, 2019).

Padi sebagai produk pangan utama memiliki nilai strategis yang sangat tinggi, tanpa penggunaan teknologi baru baik di bidang budidaya, benih, obat-obatan dan pemupukan, upaya peningkatan produksi dan pendapatan dari budidaya padi tidak akan berhasil (Ikbal, 2014).

Sumatera Utara adalah provinsi di Indonesia yang memiliki potensi pertanian yang cukup besar dan sangat luas, salah satunya terdapat pada padi sawah yang tersebar di beberapa pedesaan.

**Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Provinsi Sumatera Utara, 2009 – 2020**

Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Rata-rata Produksi(kw/ha)
2009	718.583,0	3.382.066,0	47,07
2010	702.308,0	3.422.264,0	48,73
2011	703.168,0	3.440.262,0	48,93
2012	714.307,0	3.552.373,0	49,73
2013	697.344,0	3.571.141,0	51,21
2014	676.724,0	3.490.516,0	51,58
2015	731.811,0	3.868.880,0	52,87
2016	826.695,8	4.387.035,9	53,07
<b>2017</b>	<b>864.283,3</b>	<b>4.669.777,5</b>	<b>54,03</b>
2018	894.150,10	4.664.865,61	52,17
2019	815.096	4.004.167,5	49,13
2020	671.991,8	3.634.765,4	54,09

Sumber :Badan Pusat Statistik Sumatera Utara, 2020

Dari data tabel diatas kita dapat melihat produksi tertinggi pada tahun 2017 dengan luas panen 864 283,3 Ha, jumlah produksi 4.669.777,5 ton dengan rata-rata produksi 54,09 kw/ha. Hal ini menunjukkan terdapat penurunan produksi sumatera utara dari tahun ke tahun hingga pada tahun 2020 dengan luas panen 671.991,8 Ha, jumlah produksi hanya mencapai 3.634.765,4 ton dengan rata-rata 54,09 kw/ha.

Setiap tahun luas areal persawahan selalu berubah yang juga mempengaruhi jumlah produksi gabah. Sejalan dengan perubahan tersebut, pendapatan petani juga akan berubah, semakin banyak jumlah produksi semakin besar pendapatan yang diterima. Sebaliknya jika produksi menurun maka pendapatan yang diterima akan semakin kecil. Namun tingginya produksi suatu komoditas yang diperoleh persatuan luas lahan tidak dapat menjamin tingginya pendapatan petani padi sawah yang dipengaruhi oleh harga yang diterima petani

dan biaya penggunaan input pertanian. Jumlah produksi tidak menjamin tingkat pendapatan (Wafda, 2014).

**Tabel 2. Luas Panen, Luas Tanam Dan Produksi Padi Sawah Per Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun, 2020**

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Luas Tanam (Ha)	Produksi (Ton)
Pinangsori	1.573	858	5.541,68
Badiri	<b>902</b>	<b>528</b>	<b>3.177,75</b>
Lumut	70	35	246,61
Sibabangun	250	125	880,75
Pandan	2.500	1.250	8.807,50
Sarudik	225	121	898,37
Tukka	78	44	274,79
Tapian Nauli	1.686	789	5.939,78
Sitahuis	812	606	2.860,68
Kolang	20	10	70,46
Sorkam	2.205	1.221	7.768,22
Sorkam Barat	1.667	846	5.872,84
Pasaribu Tobing	1.800	935	6.341,40
Sorsor Gadong	370	215	1.303,51
Barus	2.665	1.401	9.388,80
Barus Utara	1.678	891	5.911,59
Andam Dewi	900	450	3.170,70
Manduamas	2.398	1.592	8.448,15
Sirandorung	2.313	975	8.148,70
<b>Tapanuli Tengah</b>	<b>2.425</b>	<b>985</b>	<b>8.543,28</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Tengah, 2020

Dari tabel Luas Panen, Luas Tanam dan produksi Per Kecamatan di Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2020, Produksi Tanaman diatas Kabupaten Tapanuli Tengah memperoleh jumlah luas tanam (Ha) 13.877 dengan luas panen (Ha) 26.567 dan total produksi (Ton) 95.615,54 yang diantaranya terdiri dari Kecamatan Badiri dengan total luas tanam (Ha) 528 dengan luas panen (Ha) 902 dan produksi (Ton) 3.177, 75. Kecamatan Badiri salah satu penghasil produksi padi yang masih rendah di dibandingkan dengan kecamatan-kecamatan lainnya.

Langkah pemerintah dalam mengembangkan pertanian yaitu dengan membentuk kelompok sosial dalam lingkungan petani, seperti kelompok tani. Dinamika tingkat kelompok tani mempengaruhi keberhasilan langkah pemerintah.

Dinamika dimaksudkan untuk selalu siap melangkah maju dan menyongsong reformasi pertanian yang sedang digalakkan saat ini (Kukuh, 2009).

**Tabel 3. Jumlah Kelompok Tani di Kabupaten Tapanuli Tengah, 2020**

Kecamatan	Jumlah Kelompok Tani
Pinangsori	47
Badiri	47
Sukabangun	14
Lumut	21
Sibabangun	46
Pandan	12
Sarudik	9
Tukka	33
Tapian Nauli	32
Sitahuis	14
Kolang	59
Sorkam	76
Sorkam Barat	66
Pasaribu Tobing	32
Sorsor Gadong	46
Barus	36
Barus Utara	16
Andam Dewi	60
Manduamas	45
Sirandorong	45
<b>Total</b>	<b>757</b>

Sumber: Dinas Pertanian Tapanuli Tengah, 2020

Dari tabel diatas jumlah kelompok tani di Kabupaten Tapanuli Tengah adalah 757 kelompok tani yang diantaranya adalah Kecamatan Badiri memiliki 47 kelompok tani yang dimana Kecamatan Badiri merupakan tempat kelompok tani terbanyak ke 5 setelah Sorkam, Sorkam Barat, Andan Dewi, dan Kolang.

**Tabel 4. Jumlah Kelompok Tani dan Anggota di Kecamatan Badiri, 2020**

Kecamatan Badiri Kelurahan/Desa	Jumlah Kelompok Tani	Jumlah Anggota
<b>Hutabalang</b>	<b>11</b>	<b>319</b>
Lopian	6	170
Sitardas	5	102
Jago-jago	5	130
Aek Horsik	2	65
Kebun Pisang	6	132
Gunung kelambu	7	200
Lubuk ampolu	-	-
Pagaran Honas	5	150
<b>Jumlah</b>	<b>47</b>	<b>1.268</b>

Sumber : Badan Penyuluh Pertanian Badiri, 2020

Kelompok tani terbanyak di Kecamatan Badiri di Kelurahan Hutabalang sebanyak 11 kelompok tani dengan anggota 319 dan kelompok tani yang paling

sedikit berada di desa Aek Horsik dengan 2 kelompok tani dengan jumlah anggota 65 orang, total jumlah kelompok tani di Kecamatan Hutabalang sebanyak 47 kelompok tani dengan total anggota 1.268.

Jumlah kelompok tani semakin bertambah, namun belum diikuti dengan tingkat kualitas sehingga banyak kelompok tani yang tidak mampu mandiri dalam berbagai hal seperti penentuan jenis komoditas hingga dibudidayakan, menentukan pasar, menentukan mitra bisnis, menentukan harga komoditas dll sehingga, kualitas kelompok tani yang terbentuk tidak dapat bertindak sebagai aset masyarakat negeri partisipatif, sehingga perkembangannya tidak secara signifikan berpengaruh dalam meningkatkan kapasitas masyarakat untuk menjadi mandiri dalam melakukan upaya peningkatan kesejahteraan petani. Saat ini sebagian besar kelompok tani dapat dikatakan belum berkembang seperti yang diinginkan atau dapat dikatakan stasioner atau bahkan menurun. Secara empiris, deskripsi kelompok tani adalah sebagai berikut:

1. Beberapa kelompok tani memiliki dinamika yang rendah
2. Beberapa kelompok tani telah dibubarkan tapi masih terdaftar
3. Beberapa kelompok tani fiktif, ada nama-nama kelompok tani dan nama anggota tetapi sebenarnya kelompok tersebut tidak ada (Hermanto dan Swastika, 2011).

Penelitian ini dilakukan pada petani yang telah bergabung dalam kelompok tani, karena dalam hal ini keuntungan yang diperoleh sangat besar bagi yang sudah tergabung menjadi anggota kelompok tani dengan melihat luas areal persawahan di Kecamatan Badiri termasuk dalam daerah pertanian petani yang menghasilkan padi sawah pada tahun 2020 dengan luas panen 902/ha dengan

produksi/ton 3.177,75. Kelurahan Hutabalang memiliki 11 kelompok tani yang merupakan pencapaian yang terbanyak di bandingkan dengan dengan desa lainnya yang berada di Kecamatan Badiri dengan kehadiran kelompok tani, petani dapat bersama-sama menyelesaikan permasalahan yang meliputi teknis produksi dan pemasaran hasil produksi dan dapat meningkatkan pendapatan petani (Soekartawi, 2011). Tetapi hal ini berbeda dengan hasil produksi pada tabel 2 yang menunjukkan jumlah kelompok tani di Kecamatan Badiri dan Pinangsori sama-sama 47 kelompok tani dengan produksi yang berbeda dimana produksi padi sawah di Kecamatan Badiri jauh lebih rendah dari produksi pinangsori yaitu 5.541,68 ton.

Hasil wawancara pada kegiatan pra survey dilokasi penelitian bahwa keaktifan anggota kelompok tani dipengaruhi oleh : waktu, lokasi, pupuk yang diperoleh dan kemauan petani itu sendiri, sebagian besar petani ikut dalam kelompok tani hanya ingin menggunakan haknya dalam memperoleh bantuan subsidi pupuk dan masih banyak persepsi masyarakat petani tentang kelompok tani yang tidak memiliki peranan dalam peningkatan produksi maupun pendapatan, hal ini yang membuat para anggota kelompok tani terkesan pasif dalam hal kegiatan-kegiatan lainnya, padahal kegunaan kelompok tani bukan hanya sebagai penyalur subsidi pupuk saja dilihat dari sudut pandang penyuluh pertanian lapangan (PPL) di Kelurahan Hutabalang melainkan sebagai kelas belajar, sebagai wahana kerjasama, dan sebagai unit produksi. Untuk mengetahui tingkat peranan kelompok tani padi sawah dan hubungan peranan kelompok tani dengan pendapatan petani padi sawah maka perlu dilakukan penelitian tentang Peranan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah di

Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah secara ilmiah.

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peranan kelompok tani padi sawah di Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah?
2. Bagaimana pendapatan usahatani padi sawah di Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah?
3. Bagaimana hubungan antara peranan kelompok tani dengan pendapatan petani padi sawah di Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

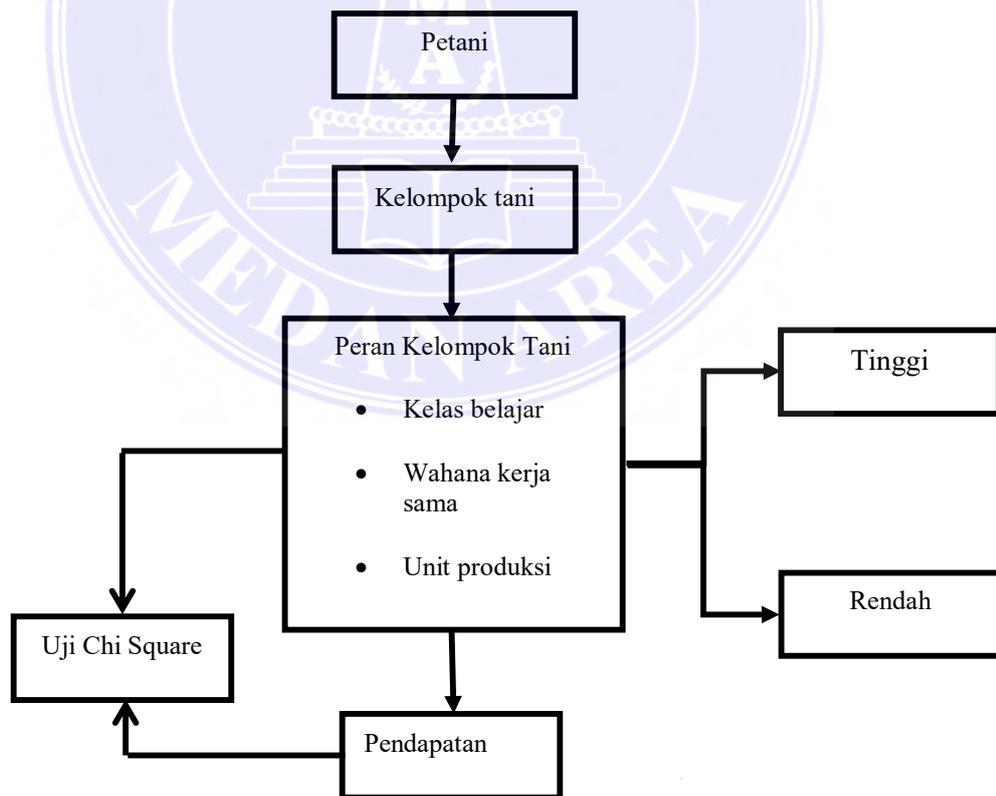
1. Untuk menganalisis peranan kelompok tani padi sawah di Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.
2. Untuk menganalisis besarnya pendapatan petani padi sawah di Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.
3. Untuk menganalisis hubungan antara peranan kelompok tani dengan pendapatan kelompok tani padi sawah di Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Pemenuhan syarat bagi penulis untuk menyelesaikan studi di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, dan bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis.
2. Bahan masukan bagi pemerintah dan instansi terkait lainnya dalam mengambil kebijakan, khususnya yang berhubungan dengan pengembangan usahatani padi sawah yang diusahakan oleh kelompok tani di Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah
3. Bahan informasi dan perbandingan bagi peneliti lain yang akan melanjutkan penelitian ini.

## 1.5 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Luas areal persawahan di Indonesia tidak mampu membendung meningkatnya taraf hidup petani, banyak petani padi kesulitan dalam menjalani kehidupannya. Sering dijumpai petani padi di pedesaan berada pada garis kemiskinan. Meningkatnya berbagai kebutuhan hidup, yang biasanya dihasilkan oleh industri dan juga krisis ekonomi yang belum terselesaikan, membuat petani miskin semakin dan sulit dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

Petani adalah seseorang yang membudidayakan padi sawah di kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah, utamanya dengan melakukan pengolahan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman, dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri ataupun menjualnya kepada orang lain. Untuk menciptakan pertanian yang lebih produktif, petani membutuhkan pengetahuan dan wawasan serta pengalaman dalam memenuhi kebutuhan petani. Maka petani membutuhkan kelompok tani yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan dan produktivitas petani dalam meningkatkan pendapatan petani.

Kelompok tani adalah salah satu kendaraan bagi petani dalam proses bisnis pertanian mereka yang tercipta karena petani merasa perlunya kerjasama antara sesama petani untuk mengatasi masalah yang sering dihadapi oleh petani. Dengan kesamaan profesi, kesamaan nasib, kesepakatan dan masalah-masalah yang sama, lembaga tani nonformal ini terbentuk di tengah-tengah masyarakat yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah bersama. Dan berperan sebagai tempat belajar, tempat bekerja sama, dan sebagai unit produksi. Dengan adanya kelompok tani mampu meningkatkan produktivitas petani untuk mendukung peningkatan pendapatan petani. Kelompok tani merupakan suatu sistem sosial yang merupakan

kumpulan unit-unit yang berbeda secara fungsional yang diikat oleh kerjasama untuk menyelesaikan masalah yang ada guna mencapai tujuan bersama. Dalam kelompok ini akan terjadi situasi kelompok dimana setiap petani anggota telah berinteraksi dalam mencapai tujuan bersama dan saling mengenal.

Oleh karena itu, pemerintah membentuk kelompok tani yang didampingi oleh penyuluh pertanian untuk membantu petani dalam meningkatkan taraf hidup petani melalui pemberdayaan dengan pengembangan sumber daya manusia. Salah satu program yang harus dilakukan adalah pendidikan keterampilan dan ketenagakerjaan. Penyuluh pertanian meliputi kegiatan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada kelompok tani, kelompok tani sebagai kelas belajar, wahana kerjasama, unit produksi melalui kelompok tani ini diberikan kewenangan untuk menyampaikan secara langsung program kebijakan pemerintah kepada petani.

Pendapatan adalah pengurangan pendapatan dengan total biaya. Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diperoleh dari kegiatan bertani ditambah dengan pendapatan dari kegiatan di luar usahatani. Pendapatan usahatani merupakan selisih antara pendapatan kotor dan biaya produksi.

## 1.6 Hipotesis

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu dan landasan teori diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Diduga tingginya peranan kelompok tani di Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.

2. Diduga terdapat hubungan peranan kelompok tani dengan tingkat pendapatan petani padi sawah di Kelurahan Badiri Kecamatan Hutabalang Kabupaten Tapanuli Tengah.



## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Peranan Kelompok Tani

Kelompok tani pada hakekatnya adalah memobilisasi SDM petani. Pengembangan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam kelompok tani. kelompok tani akan membantu para petani yang terdaftar dalam keanggotaan untuk menyediakan semua kebutuhan dari fasilitas produksi pembelian untuk penanganan pasca panen dan pemasaran (Afrianto, 2017).

Kelompok tani adalah organisasi yang berfungsi sebagai forum untuk kerjasama antara kelompok tani. Seiring berkembangnya, sedikit banyak program yang disalurkan melalui forum kelompok tani oleh pemerintah, sehingga lebih menjadi formal, berubah menjadi kelompok sosial ke kelompok tugas (Pelita, 2011).

Kelompok tani dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya), dan bersama untuk meningkatkan usaha anggotanya, dari petani yang saling mengenal untuk petani lainnya, akrab, percaya satu sama lain, memiliki minat dalam bertani, kesamaan baik dari segi tradisi, pemukiman, dan hamparan lahan pertanian (Damayanti, 2017).

Kelompok tani adalah lembaga yang menyatukan petani dengan cara horizontal dan terbentuk menjadi beberapa unit dalam satu desa, berdasarkan komoditas, luas tanam pertanian dan gender. Dengan demikian untuk melihat laju pembangunan pertanian perlu memperhatikan kelompok tani yang berada di desa. Kelompok tani didefinisikan sebagai lembaga petani yang dibentuk untuk mengerahkan petani dalam menjalankan usahatani (Pelawi, 2016).

Kelompok tani adalah organisasi masyarakat yang dibentuk untuk meningkatkan produksi pertanian. Terbentuknya sebuah kelompok tani akan mengatasi permasalahan yang dihadapi akan lebih mudah diselesaikan. secara tidak langsung kelompok tani digunakan sebagai upaya peningkatan produktivitas usahatani dengan pengelolaan usahatani secara simultan. Dengan kehadiran kelompok tani, petani dapat bersama-sama menyelesaikan permasalahan yang meliputi teknis produksi dan pemasaran hasil produksi (Soekartawi, 2011).

Kumpulan petani yang terikat secara informal dan terbentuk atas dasar kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, sumber daya, keakraban, serta memiliki kepemimpinan untuk mencapai tujuan bersama, adalah kelompok tani (Nainggolan, 2014).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 67/ Permentan/ SM. 050/12/ 2016, kelompok tani memiliki ciri-ciri (Kementan, 2016) sebagai berikut:

1. Ciri kelompok tani
  - a. Saling mengenal, saling mengenal, dan saling percaya antar sesama anggota
  - b. Memiliki pandangan dan minat yang sama dan bertani
  - c. Memiliki kesamaan tradisi dan/atau tempat tinggal, wilayah usaha, industri, status ekonomi dan sosial, bahasa, pendidikan dan ekologi.
  - d. Adanya pembagian tugas sesama anggota.
2. Unsur pengikat kelompok tani :
  - a. Adanya kepentingan yang sama antara sesama anggota
  - b. Adanya kawasan usahatani yang menjadi tanggung jawab bersama para anggota.

- c. Adanya kader tani yang berdedikasi untuk menggerakkan para petani dan kepemimpinannya diterima oleh sesama petani lainnya.

Peran kelompok tani pada Permentan Nomor.67/ Permentaan /SM. 050/ 12/ 2016 tersebut adalah :

- a. Kelas belajar, kelompok tani, merupakan wadah pendidikan dan pembelajaran bagi anggota untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pertanian mereka.
- b. Sarana kerjasama, kelompok tani merupakan wadah untuk mempererat kerjasama dengan sesama petani dalam kelompok tani, antar kelompok tani, dan dengan pihak lain.
- c. Unit produksi sebagai unit produksi diinstruksikan oleh kelompok tani untuk memiliki kemampuan mengambil keputusan dalam memutuskan pengembangan produksi yang menguntungkan (Tarigan et al., 2017).

Menurut Mardikanto dan Subianto (2015), manfaat atau keuntungan dari pembentukan Kelompok tani adalah :

1. Semakin terarah semakin pesatnya peningkatan semangat kerjasama antar petani.
2. Semakin dekat interaksi dalam kelompok dan semakin terbangun kepemimpinan kelompok.
3. Semakin cepat proses difusi inovasi teknologi baru
4. Meningkatkan kemampuan rata-rata pelunasan utang (pinjaman) petani.
5. Meningkatkan orientasi pasar baik input maupun produk yang dihasilkan.
6. Membantu meningkatkan efisiensi distribusi air irigasi dan pengawasannya oleh petani sendiri. Kehadiran kelompok tani merupakan salah satu peran

potensial yang dapat berperan penting dalam membentuk perubahan perilaku anggotanya dan membentuk kemampuan bekerjasama dengan anggota kelompok. Melalui kelompok tani, proses pelaksanaan kegiatan yang melibatkan anggota kelompok dalam berbagai kegiatan kolaboratif dapat mengubah dan membentuk wawasan pemahaman, pemikiran, minat, keteguhan dan kemampuan melakukan inovasi perilaku untuk mewujudkan sistem pertanian yang maju.

Keberlanjutan suatu kelompok juga tergantung pada bagaimana kelompok itu sendiri memiliki kemampuan untuk mengelola, menerima, mengirimkan, dan menindaklanjuti informasi. Setiap unsur kelompok berhak menyampaikan pendapat dan juga berkewajiban mengadakan musyawarah dalam memecahkan masalah dalam kegiatan kelompok yang aktif, positif dan terpadu. Kelompok tani dibuat untuk menyelesaikan permasalahan petani secara individu secara mandiri atau berdasarkan kepentingan kebijakan dari pemerintah melalui Dinas Pertanian. (Nuryanti, dan Dewa. 2011).

Proses musyawarah adalah salah satu kegiatan dalam komunitas sosial yang akan ditemukan di masyarakat pada umumnya. Proses musyawarah dapat dilakukan secara simultan dengan penilaian oleh anggota peran dewan untuk mengelola kegiatan musyawarah sehingga berjalan secara aktif dan secara terpadu. Penilaian oleh anggota manajemen dapat dinilai dari peran manajemen dalam mengelola pertemuan kelompok oleh anggota untuk menentukan kebutuhan individu dalam bertani. Penilaian anggota terhadap pelaksanaan tugas kepengurusan kelompok tani dapat meliputi hal-hal seperti Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Pengawasan Hal ini dapat dievaluasi oleh

anggota dalam melakukan musyawarah kelompok tani. (Suyono dan Nawawinetu, 2013).

Beberapa hasil studi empiris menunjukkan bahwa peran kelompok tani mendukung kelompok tani dan anggotanya dalam menjalankan kegiatan usahatani masing-masing yang mempengaruhi status pendapatan anggota kelompok tani. Lailani (2020) dan Juperson (2015), menyatakan keberadaan kelompok tani dapat memfasilitasi anggota kelompok tani untuk melakukan kegiatan usahatani. Kemudahannya adalah penyaluran dukungan pemerintah untuk petani melalui kelompok tani yang menerima bantuan dan pengalaman bertani. Hal ini digunakan oleh petani untuk berpartisipasi sebagai anggota kelompok tani untuk meningkatkan pendapatan mereka.

Pembentukan kelompok tani saat ini bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan kewajiban pemerintah dalam mendistribusikan sarana produksi (Saprodi) kepada petani agar lebih terkoordinasi. Kelompok tani pada awalnya dilaksanakan dengan pendekatan pemukiman, tetapi kemudian diubah untuk mengakomodasi perluasan lahan pertanian. Dua pendekatan dan kelemahan masing-masing pengelompokan petani menurut luasan lahan pertanian dapat mempermudah distribusi input produksi. Kelemahannya, upaya dalam membuat kelompok tani menjadi dinamis menjadi krusial dan menghambat laju produksi. Keadaan seperti ini terjadi karena petani dikelompokkan berdasarkan luas lahan tidak selalu saling mengenal (Pelita, 2011).

## 2.2 Teori Pendapatan Usahatani

Pendapatan dibagi menjadi dua, yaitu pendapatan bertani dan pendapatan rumah tangga. Pendapatan adalah pengurangan pendapatan dengan total biaya.

pendapatan rumah tangga merupakan pendapatan yang asalnya dari pertanian kegiatan ditambah penghasilan dari aktivitas di luar pertanian. Pendapatan pertanian adalah selisih antara total pendapatan (Output) dan biaya produksi (Input) dan dihitung secara bulanan, tahunan dan musiman. Dalam pendapatan usahatani ada dua komponen yang dapat digunakan yaitu komponen pemasukan dan pengeluaran dari usahatani (Yunus, 2011).

Pendapatan dalam komunitas ini mencerminkan kemajuan ekonomi masyarakat, karena pendapatan merupakan indikator kesejahteraan individu atau masyarakat. Pendapatan pribadi adalah pendapatan yang diterima setiap rumah tangga dalam perekonomian dari pembayaran dan sumber pendapatan lain untuk penggunaan faktor produksinya sendiri. Pendapatan pada akhirnya dihasilkan dalam bentuk jumlah yang diterima dari penjualan produk dikurangi biaya yang dikeluarkan, baik harian, mingguan, bulanan, atau tahunan (Sukirno, 2010).

Jumlah total penerimaan (TR) dihitung berdasarkan jumlah produksi dalam satu proses produksi dikalikan dengan harga saat ini. rumus yang digunakan untuk menghitung pendapatan adalah:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan : TR = total revenue atau total penerimaan (Rp)

P = *Price* atau harga (Rp)

Q = *Quantity* atau jumlah (Rp)

Pendapatan bersih sangat tergantung pada dua faktor utama yaitu penerimaan dan biaya untuk mengetahui pendapatan bersih maka dapat digunakan rumus berikut:

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan :

$Pd$  = Pendapatan (Rp)

$TR$  = Total *Revenue* atau total penerimaan (Rp)

$TC$  = Total *Cost* atau total biaya terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel ( Rp)

(Soekartawi, 2002).

### 2.3 Petani

Orang yang melakukan kegiatan pada sektor pertanian baik pertanian ladang, sawah, kebun, perikanan dalam suatu lahan untuk memperoleh keuntungan ekonomi adalah petani. Berdasarkan kegiatannya petani dapat dibedakan yaitu : penyewa, pemilik penggarap, penyakap (penggarap), penggada dan sebagai buruh tani (Hadiutomo, 2012) Petani umumnya digambarkan dengan seseorang yang melakukan pekerjaan dalam sektor pertanian. Pemberdayaan para petani cukup rumit dikarenakan karakteristik petani yang kompleks (Anwas, 2014).

Seorang petani adalah orang yang membuat upaya untuk memperoleh sebagian atau seluruh kebutuhan hidupnya di bidang pertanian mulai dari pengolahan lahan, menanam benih, pemeliharaan untuk panen. Energi matahari menyerang permukaan bumi di mana-mana dengan atau tanpa manusia. Di mana pun ada suhu yang tepat dan air yang cukup, tanaman tumbuh dan hewan hidup. Manusia mengendalikan situasi ini, dia merasakan manfaat dari tanaman. Hasa (2018), menyatakan dalam menjalankan usahatani nya, tiap petani memiliki 3 peran yaitu sebagai berikut :

1. Petani sebagai jurutani

Setiap petani menanam dan memelihara hewan untuk memperoleh hasil yang bermanfaat.

2. Petani sebagai pengelola

Keterampilan tangan, otot dan mata merupakan keterampilan sebagai pengelola mencakup kegiatan pikiran dan kemauan yang didalamnya termasuk pengambilan keputusan atau penetapan pilihan dari alternatif-alternatif yang ada adalah keterampilan bercocok tanam sebagai jurutani pada umumnya.

3. Petani sebagai manusia/ anggota masyarakat

Petani lebih dari manajer dan jurutani, petani ialah seorang manusia yang menjadi anggota dari dua kelompok manusia yaitu sebagai anggota masyarakat dan sebagai anggota sebuah keluarga.

## 2.4 Tanaman dan Budidaya Padi Sawah

### 2.4.1 Tanaman Padi Sawah

Menurut Herawati (2012), padi adalah tanaman kuno yang sampai saat ini menjadi tanaman penghasil bahan pangan di negara dengan iklim tropis utamanya Asia dan Afrika.

Padi sawah merupakan tanaman yang digolongkan dengan tanaman air (*water plant*). Walaupun tanaman air, tidak berarti padi tidak bisa tumbuh selain di daerah yang memiliki genangan air secara terus-menerus/ rawa-rawa. Padi juga bisa tumbuh di daerah kering dengan curah hujan yang cukup akan kebutuhan akar air (Nzaruddin, 2013).

Jenis padi yang dibudidayakan oleh petani adalah :

1. Padi sawah, yaitu padi yang ditanam di persawahan, yaitu lahan yang cukup air. Padi dataran rendah membutuhkan genangan air pada waktu-waktu tertentu, termasuk dari musim tanam hingga mulai berbuah.
2. Padi kering adalah jenis padi yang tidak memerlukan banyak air sebagai padi sawah. Padi kering ini pun dapat tumbuh hanya dengan mengandalkan curah hujan (Abdul, 2016).

#### **2.4.2 Budidaya Tanaman Padi Sawah**

Budidaya padi merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh hasil yang tinggi dengan kualitas yang sebaik-baiknya. Untuk memperoleh hasil produksi yang sesuai dengan harapan, tanaman yang akan dibudidayakan harus bebas dari penyakit dan subur untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan Teknik budidaya padi yang baik diperlukan. Ini harus dimulai sejak awal, yaitu sejak pembibitan selesai, tanaman bisa dipanen sesuai harapan (Sudi, 2013).

##### **1. Persiapan benih**

Bibit merupakan faktor penting dalam keberhasilan budidaya tanaman. risiko kegagalan usahatani dapat diminalisir dengan Penggunaan benih berkualitas tinggi. Dalam memproduksi benih perlu memperhatikan kualitas benih yang meliputi kemurnian, daya berkecambah, kadar air, kotoran, bebas dari hama dan penyakit.

##### **2. Persemaian**

Pembuatan persemaian dalam menanam padi yang diawali dengan penggunaan benih unggul merupakan langkah awal. Benih yang digunakan harus baik dan sesehat mungkin yang tujuannya untuk membantu memberikan kondisi

yang baik untuk pertumbuhan awal. Mulai umur 25-40 hari, bibit sudah siap ditanam di lahan yang telah disediakan.

### 3. Pengolahan tanah dan pemupukan dasar

Pengolahan tanah dilakukan dengan membajak atau mencangkul. Pengolahan tanah dapat membunuh gulma yang kemudian membusuk menjadi humus dan memperbaiki aerasi tanah. Pada pengolahan tanah, pemupukan dasar berupa pupuk Urea dilakukan dengan dosis 1/3/ha, sedangkan pupuk KCL dan TSP diberikan seluruh dosis.

### 4. Penanaman

Penanaman padi didahului dengan membuang benih di persemaian. Bibit yang siap pindah tanam merupakan bibit yang memiliki umur 25-40 hari dan memiliki 5-7 helai daun. dengan merendam pangkal batang sekitar 3 atau 4 cm ke dalam lumpur yang dilakukan terhadap bibit. jarak tanam 20 cm x 20 cm atau 30 cm x 15 cm merupakan Penanaman padi yang baik.

### 5. Pemeliharaan

Pemeliharaan Setelah tanam, tanaman padi perlu untuk diperhatikan dengan cermat dan teratur. Pemeliharaan tanaman padi meliputi:

#### a. Pengairan

Air merupakan kebutuhan wajib untuk perkembangan tanaman padi.pada Saat mengairi tanaman padi di sawah, kedalaman air harus diperhatikan dan harus disesuaikan dengan umur tanaman dari tanaman padi tersebut.

#### b. Penyulaman dan penyiangan

Tujuan dari penyulaman adalah untuk mengganti tanaman yang mati yang dilakukan 5-7 HST agar populasi tanaman per satuan luas tidak berkurang.

Penyiangan biasanya dilakukan dua kali. Penyiangan pertama dilakukan setelah padi berumur 3 minggu dan penyiangan kedua dilakukan setelah padi berumur 6 minggu. Penyiangan dilakukan agar tanaman bebas dari gulma, Penyiangan dilakukan dengan membuang gulma tetapi sekaligus menggemburkan tanah agar akar tanaman dapat berkembang dengan baik.

## 6. Pemupukan

Pemupukan bertujuan untuk meningkatkan kesuburan tanah dengan cara menambahkan unsur hara. Pemupukan sebaiknya dilakukan dua kali. Pemupukan pertama pada umur 3-4 minggu setelah penyiangan. Pupuk Urea dengan takaran 1/3 dari sisa 2/3 takaran yang diberikan sebelum tanam. Pemupukan kedua dilakukan pada umur 6-8 minggu setelah penyiangan dengan dosis yang sama pada saat pemupukan pertama.

## 7. Pengendalian organisme tanaman

Tanaman padi sering dirugikan oleh hama dan penyakit. wereng, penggerek batang, walang sangit, ulat grayak, kepik hijau, tikus sawah, dan burung adalah hama yang sering menyerang tanaman padi adalah. penyakit yang umumnya disebabkan oleh jamur, bakteri, virus, dan nematoda adalah penyakit yang sering menyerang tanaman padi. Pengendalian hama dan penyakit dapat dilakukan dengan menerapkan pengendalian hama dan penyakit terpadu. Dengan menggunakan varietas unggul yang tahan terhadap hama dan penyakit Pengendalian ini dapat dilakukan, penanaman serentak, rotasi tanaman, dan penyemprotan pestisida yang efektif dan bijaksana.

Ada beberapa cara untuk membasmi hama sawah, yaitu:

- a. Cara fisik dan mekanis, misalnya dengan cara gropyokan untuk membasmi hama tikus.
- b. Metode biologis, mengandalkan predator atau parasit seperti burung pemakan ulat.
- c. Dengan mengatur waktu tanam dengan bergiliran menanam.
- d. Tanaman tahan tanaman, yaitu tanaman yang tahan terhadap serangan hama dan penyakit.
- e. Penggunaan bahan kimia yaitu dengan mengaplikasikan pestisida (fungisida, insektisida, rodentisida, dan herbisida).

#### 8. Panen

Panen merupakan tahapan yang paling akhir dalam budidaya padi. Jika hasil yang diharapkan sudah tercapai, berarti buah padi sudah cukup matang dan telah siap untuk petik atau dipanen. Namun, waktu panen mempengaruhi kuantitas dan kualitas gabah dan beras maka panen harus dilakukan pada waktu yang tepat. Keterlambatan panen pada varietas padi yang mudah gugur, dan hasil produksi yang menurun. Sementara itu, panen yang terlalu dini menyebabkan kualitas beras menjadi buruk.

#### 9. Tahap Pasca Panen

Tahapan pasca panen atau perlakuan pasca panen meliputi kegiatan pasca perontokan, pengangkutan, pengeringan, pembersihan, dan penyiapan dan penggilingan. Pasca panen produk petani adalah penyelenggaraan kegiatan yang dimulai dari pengumpulan hasil sampai dengan siap dipasarkan. Penanganan pasca panen adalah langkah penanganan yang dipersiapkan agar produk pertanian siap

dan aman untuk diperoleh oleh konsumen dan selanjutnya digunakan oleh konsumen melalui kegiatan industri.

## 10. Pemasaran

Pengertian pemasaran sehari-hari adalah bahwa kegiatan jual beli dalam bidang ekonomi pemasaran tidak terbatas pada kegiatan jual beli, tetapi semua kegiatan ekonomi yang memungkinkan barang dan jasa berpindah dari produsen ke konsumen. Pemasaran pada hakekatnya merupakan sebuah aliran barang dari produsen ke konsumen, aliran barang ini terjadi karena adanya agen pemasaran. Pemasaran beras di Indonesia dilakukan dengan beberapa cara oleh petani yaitu petani menjual gabah dasar dan gabah kering, ada pula yang mengolahnya menjadi beras.

### 2.5 Faktor-faktor Produksi

Faktor produksi adalah semua korbanan yang diberikan pada tanaman agar tanaman tersebut mampu tumbuh dan menghasilkan dengan baik. Faktor produksi sangat menentukan besar-kecilnya produksi yang diperoleh (Soekartawi, 2013).

Adapun faktor-faktor produksi menurut Hasa (2018) :

#### 1. Lahan

Lahan pertanian diartikan sebagai tanah yang dipersiapkan untuk diusahakan usahatani misalkan sawah, tegal, dan pekarangan. Sedangkan tanah pertanian adalah tanah yang belum tentu diusahakan dengan usaha pertanian. Luas penguasaan lahan pertanian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses produksi ataupun usahatani dan usaha pertanian. Didalam usahatani pemilik atau penguasaan lahan sempit sudah pasti kurang efisien dibandingkan lahan yang luas. Kecuali bila suatu usahatani dijalankan dengan tertib dan administrasi yang

baik dan serta teknologi yang tepat. Lahan yang dimiliki petani memiliki status lahan sendiri dan sewa lahan, petani yang menyewa lahan akan mengeluarkan biaya dalam usahatannya dengan membayarkan biaya sewa lahan hingga menambah biaya tetap dari usahatani petani berbeda dengan petani yang memiliki lahan sendiri mereka tidak perlu membayar biaya sewa lahan.

## 2. Tenaga Kerja

Faktor produksi yang penting adalah tenaga kerja, perilaku tenaga kerja dalam proses produksi dengan jumlah yang cukup bukan saja dari tersedianya tenaga kerja tetapi juga kualitas dan macam tenaga kerja perlu diperhitungkan. Besar kecilnya skala usaha akan dipengaruhi oleh banyaknya tenaga kerja yang dibutuhkan dan menentukan tenaga kerja mana yang dibutuhkan. Tenaga kerja terdiri dari tenaga kerja pria, wanita, anak-anak, ternak dan mesin. Biaya tenaga kerja yang dikeluarkan dalam usahatani masuk kedalam biaya variabel yang dimana biaya tenaga kerja yang dikeluarkan petani akan berpengaruh terhadap total biaya usahatani.

## 3. Pupuk

Pupuk merupakan penunjang produksi dengan cara memberi zat-zat tertentu untuk mencukupi atau menambah zat-zat yang berguna bagi tanaman dari dalam tanah sehingga menambah kesuburan tanah. Pupuk adalah bahan yang diberikan kedalam tanah baik yang organik maupun yang non organik dengan tujuan untuk mengganti unsur hara yang hilang agar meningkatkan produksi tanaman dalam keadaan faktor lingkungan yang baik. Biaya Pupuk yang dikeluarkan petani masuk kedalam biaya variabel yang dimana penggunaan pupuk yang sesuai dapat meningkatkan hasil produksi. Biaya pupuk petani harus mengeluarkan biaya

untuk produksi yang dimana ini akan menambah biaya total produksi usahatani petani.

#### 4. Pestisida

Pengendalian hama dan penyakit sangat penting dalam usahatani kerugian yang diterima petani bisa bersumber dari serangan hama dan penyakit yang mengakibatkan penurunan jumlah produksi maupun penurunan mutu produksi. Oleh karena itu serangan hama dan penyakit harus dapat dikendalikan umumnya petani menggunakan pestisida. Pestisida yang digunakan petani masuk kedalam biaya variabel yang dimana banyaknya biaya yang dikeluarkan petani untuk pestisida dapat menambah total biaya produksi yang dikeluarkan petani.

### 2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu terkait penelitian ini yaitu penelitian Kasriani (2018), dengan judul “Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Tanaman Padi di Desa awolagading Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone” Penelitian ini memiliki tujuan agar mengetahui peranan kelompok tani dalam memfasilitasi petani dan hubungan peranan kelompok tani terhadap produktivitas tanaman padi. Adapun sampel pada penelitian ini yaitu 7 (tujuh) kelompok tani dengan jumlah keseluruhan 429 orang dengan anggota 411 dan pengurus 18 orang Sampel yang ditarik dari populasi untuk anggota kelompok tani adalah sebanyak 10% sehingga jumlah sampel sebanyak 41 orang. Sampel yang ditarik dari populasi untuk pengurus kelompok tani adalah sebanyak 18 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok tani telah menjalankan tugasnya sesuai dengan perannya karena peran kelompok tani sebagai kelas belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi menurut persepsi pengurus

kelompok tani untuk kategori tinggi sebanyak 100%, menurut persepsi oleh anggota kelompok tani untuk kategori rendah sebanyak 41% dan tinggi sebanyak 59%. Terdapat hubungan yang penting antar peranan kelompok tani dan produktivitas tanaman padi karena pengurus kelompok tani telah mengajak dan memotivasi anggota kelompok tani yang telah terdaftar untuk ikut aktif dalam kegiatan kelompok tani dan peran kelompok tani sangat mempengaruhi produktivitas karena yang terdaftar dalam status kelompok tani yang aktif akan mudah memperoleh sarana produksi.

Penelitian Juperson (2015), dengan judul Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Usahatani Padi Sawah (*ORIZA SATIVA*) di Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif yaitu dengan deskriptif dan metode analisis korelasi *Chisquare* dan korelasi *Rank Spearman*. Penentuan tempat penelitian yaitu dengan secara *purposive*, dan pengambilan data dilakukan secara primer dan sekunder. Hasil penelitian, tingkat peran kelompok tani terhadap pendapatan petani di Desa Perkat Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang tergolong sedang. Hubungan antara peran kelompok tani di Desa Percut Kecamatan Percut Seituan Kabupaten Deli Serdang dengan tingkat pendapatan petani padi sawah nyata secara parsial.

Penelitian Sandy (2017), dengan judul “Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produksi Padi Sawah” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan kelompok tani dalam meningkatkan produksi padi sawah dan bagaimana peran sarana produksi pertanian. Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan 30 responden, yang ditentukan dengan

sampel *Proportionate Stratified random sampling*. Analisis yang digunakan adalah Deskriptif yaitu menjelaskan serta menggambarkan keadaan fenomena yang terjadi di daerah penelitian. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa total pendapatan petani responden permusim tanaman sebesar Rp 203.316.400 atau rata-rata sebesar Rp 6.777.213. Dengan adanya kelas belajar menjadikan petani bercocok tanam lebih baik lagi seperti pengolahan sawah, persemaian, penanaman bibit, dan pemanenan. Peran kelompok tani wahana kerjasama dengan adanya sistem salinng membantu antara petani dapat mempermudah proses dari pengolahan sawah, persemaian, penanaman padi sawah. Unit produksi dalam kelompok tani, petani memperoleh bantuan dari Dinas Pertanian seperti benih unggul Ciherang, pupuk dan mesin pertanian.

Penelitian Noviyanto (2014), dengan judul “Peranan Kelompok tani Dalam Meningkatkan Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah” penelitian ini dilakukan di Desa Makarti Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang menentukan petani menjadi anggota kelompok tani, peranan kelompok tani dalam peningkatan produksi padi, dan peran kelompok tani dalam peningkatan usaha tani padi. Jumlah sampel 57 petani terdiri dari 14 petani anggota kelompok tani dan 43 petani non anggota kelompok tani dengan metode *simple random sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan menjabarkan faktor-faktor yang menentukan petani ikut serta dalam keanggotaan kelompok tani. Hasil penelitian menunjukkan faktor yang menentukan petani ikut dalam kelompok tani adalah ajakan ketua kelompok tani agar kemudahan memperoleh sarana produksi dan pendapatan yang lebih tinggi, produksi padi per

hektar petani anggota kelompok tani lebih tinggi dibandingkan dengan produksi padi per hektar non anggota kelompok tani, Pendapatan per hektar petani anggota kelompok tani lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan per hektar petani non anggota kelompok tani.

Penelitian Lailani (2020), yang berjudul Peranan Kelompok Tani Mekar Dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peranan kelompok tani dalam peningkatan pendapatan petani padi sawah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode pengambilan sampel yaitu dengan metode sensus dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel yang berjumlah 57 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok tani Mekar berperan dalam peningkatan pendapatan petani padi sawah dengan kategori yaitu sebagai kelas belajar, sebagai wahana kerjasama dan sebagai unit produksi.

Penelitian Tambunan (2021), yang berjudul Analisis Peranan Kelompok Tani Padi Terhadap Produktivitas dan Pendapatan Petani di Desa Siantar Ca Kecamatan Sorsor Gadong Kabupaten Tapanuli Tengah. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis peranan kelompok tani terhadap produktivitas dan pendapatan petani. Metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif, pengambilan sampel dilakukan secara *purposif sampling*. Hasil penelitian menunjukkan peranan kelompok tani padi berpengaruh positif terhadap produktivitas padi dengan produktivitas rata-rata 2,783 Ton/Ha, sedangkan peranan kelompok tani berpengaruh negatif terhadap pendapatan petani dengan nilai rata-rata Rp 3.584.531,275 Ha/Petani.

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Daerah penelitian yang dipilih menjadi tempat penelitian adalah Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah. Metode penentuan daerah penelitian dilakukan dengan cara (*purposive*) atau sengaja berdasarkan pertimbangan bahwa Kelurahan Hutabalang merupakan kelurahan yang memiliki jumlah kelompok tani terbanyak dibandingkan dengan Kelurahan /Desa lainnya (Badan Penyuluh Pertanian Badiri, 2020). Serta kelompok tani Kelurahan Hutabalang masih aktif sampai sekarang, dimana kelompok tani masih melakukan kegiatan-kegiatan yang mendukung usaha tani anggotanya. Serta muda sarana dan prasarana menuju ke Kelurahan ini masih bisa dikatakan baik. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan September 2021.

#### 3.2 Metode Pengambilan Sampel

Populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah seluruh kelompok tani padi sawah yang ada di Kelurahan Hutabalang, Kecamatan Badiri, Kabupaten Tapanuli Tengah. Kelompok tani yang terdiri dari anggota maupun pengurus dalam anggota adapun PPL tidak dijadikan sampel melainkan sumber informasi bagi peneliti. Terdapat 11 kelompok tani dan 1 orang PPL, masing-masing kelompok tani memiliki anggota sebesar 19-40 orang sehingga jumlah populasi petani dalam penelitian ini adalah 319 orang.

Sampel yang ditarik dari populasi untuk anggota kelompok tani adalah sebanyak 10% penarikan sampel ini dilakukan dengan pertimbangan apabila subjek kurang 100 lebih baik populasi diambil semua sebagai sampel, tetapi kalau

lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 2013). Dengan perhitungan sebagai berikut :

**Tabel 5. Proporsi Jumlah Sampel Dalam Setiap Kelompok Tani**

No	Kelompok Tani	Populasi Anggota Kelompok Tani	Sampel (10%)
1	Setia Kawan	40	4
2	Anugrah	38	4
3	Pelita	23	2
4	Tani Makmur	25	2
5	Bina Tani	24	2
6	Satahi Saoloan	23	2
7	Bergiat	23	2
8	Mantap	19	2
9	Saoloan	38	4
10	Melati	32	3
11	Unit Maju	34	3
<b>Jumlah</b>		<b>319</b>	<b>30</b>

*Sumber Data Primer Setelah Diolah, 2020*

Tabel 5 menunjukkan sampel dari setiap kelompok tani yang berada di Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah sebanyak 30 sampel. *Simple Random Sampling* (acak sederhana) dengan undian, dengan cara mengurutkan setiap nama di setiap kelompok tani dengan memberi nomor yang kemudian diaduk dalam satu wadah dan kemudian dilakukan pencabutan nomor sesuai dengan kelompok taninya sehingga kertas dengan nomor urut yang telah diberikan dalam cabutan pertama merupakan sampel pertama dalam penelitian ini sesuai dengan urutan kelompok taninya.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian adalah:

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dapat digunakan tidak hanya untuk mengukur sikap responden (wawancara dan angket), tetapi juga untuk mencatat berbagai fenomena (situasi, kondisi) yang terjadi. Teknik ini

digunakan ketika survei disajikan dan dilakukan pada sampel untuk menyelidiki perilaku manusia, proses kerja, dan fenomena alam.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data antara pengumpul data dan peneliti melalui tatap muka dan tanya jawab langsung kepada sampel.

## 3. Dokumentasi

Pendokumentasian adalah metode penyediaan gambar-gambar yang terjadi di lokasi penyelidikan, dengan menggunakan bukti-bukti yang akurat dari sumbernya.

## 4. Kuesioner

Kuesioner yang digunakan berupa daftar pertanyaan tentang pendapatan petani padi sawah dalam satu musim tanam.

### 3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yang dimana metode analisis deskriptif kuantitatif adalah metode analisis dengan menggunakan angka dan analisis prosedur statistik dalam menentukan generalisasi prediktif yang benar (Sugiyono, 2011).

#### 3.4.1 Analisis Peranan Kelompok Tani

Peran kelompok tani dianalisis dengan metode deskriptif kuantitatif dan diukur dengan menggunakan tiga indikator sesuai Peraturan Kementerian Pertanian (2016), kelas belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi. Menurut Ikbal (2014) dan penelitian sebelumnya Kasriani (2018), menyatakan tingkat peranan kelompok tani dapat diukur menggunakan Skala Gutman. Skala Gutman merupakan skala kumulatif, skala Gutman hanya mengukur satu

dimensi dari variabel multidimensi. Skala Gutman, juga dikenal sebagai skala skalogram, sangat cocok untuk meyakinkan peneliti tentang keseragaman dimensi dan sikap atau karakteristik yang diteliti. Ini sering disebut sebagai atribut universal. Pada skala Gutman, ada beberapa pertanyaan yang disusun secara hierarkis untuk melihat sikap tertentu seseorang. Jika seseorang mengatakan tidak pada pernyataan sikap tertentu dari serangkaian pernyataan, iya akan mengatakan lebih dari tidak untuk pernyataan berikutnya. Skala gutman ialah skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas dan konsisten. Misalnya: yakin-tidak yakin, ya-tidak, benar-salah, positif-negatif, pernah-belum pernah, setuju-tidak setuju. dengan menjabarkan ketiga indikator tersebut menjadi beberapa item pertanyaan yang telah disusun dalam kuisioner dan setiap item pertanyaan diberikan skor sesuai dengan pilihan responden. Item pertanyaan dalam daftar pertanyaan atau kuisioner terdiri dari dua alternatif pilihan atau tanggapan yaitu Iya (skor 2), Tidak (skor 1), Adapun rincian skor tingkat peranan kelompok tani tersebut diperlihatkan pada Tabel 6.

Menurut Suparman, (2011) untuk mencari jumlah interval kelas yang dibutuhkan, tingkat peran kelompok tani dibagi menjadi dua kelas (rendah dan tinggi), yang dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- Menghitung Skor Tertinggi

Skor maksimal = Jumlah Responden x Skor Tertinggi Gutman x Jumlah pertanyaan

- Menghitung Skor Terendah

Skor maksimal = Jumlah Responden x Skor Terendah Gutman x Jumlah pertanyaan

- Rumus Interval =  $\frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyak Skor}}$

Skor tertinggi =  $30 \times 2 \times 10 = 600$

Skor terendah =  $30 \times 1 \times 10 = 300$

Maka interval skor =  $\frac{600 - 300}{2}$   
= 150

Hasil perhitungan diatas dapat dipergunakan untuk membuat kategori tingkat peranan kelompok tani sebagai berikut :

**Tabel 6. Kategori Peranan Kelompok Tani di Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah, 2020**

Skor	Tingkat Peranan Kelompok tani
300-449	Rendah
450-600	Tinggi

*Sumber Data Primer Setelah Diolah, 2020*

Tabel 6 menunjukkan tingkat peran kelompok tani dibagi atas dua kategori kelas yaitu rendah 300-449 dan tinggi 450-600.

### 3.4.2 Analisis Pendapatan

Untuk identifikasi masalah yang kedua menggunakan analisis Deskriptif Kuantitatif dengan memakai teori pendapatan. Menurut Soekartawi (2002), untuk mengetahui tingkat pendapatan usahatani padi sawah dipakai rumus sebagai berikut :

$$PD = TR - TC$$

Keterangan :

PD = Pendapatan (Rp/MT)

TR = Total penerimaan (Rp/MT)

TC = Total biaya Produksi (terdiri dari biaya tetap dan tidak tetap Rp/MT)

Total biaya produksi dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = Total biaya produksi (Rp/MT)

FC = Biaya tetap (sewa lahan, sewa traktor, sewa mesin perontok padi Rp/MT)

VC = Biaya tidak tetap ( benih, kebutuhan pupuk,pestisida, tenaga kerja Rp/MT)

Penerimaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$TR = Q \times P$$

Keterangan :

TR = Total penerimaan (Rp/MT)

Q = Jumlah produksi (Kg/MT)

P = Harga produksi (Kg/Rp)

### 3.4.3 Analisis Chi-Square

Hubungan peranan kelompok tani terhadap tingkat pendapatan petani padi sawah, menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Usman dan Setiady, (2006) yaitu :

$$\chi^2 = f(x) = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan

$\chi^2$  : Chi Square

$\sum$  : Sikma

$f_o$  : Frekuensi hasil observasi

$f_e$  : Frekuensi yang diharapkan

Menggunakan aplikasi SPSS IBM 20. Membandingkan antar nilai

Asymp. Sig. Dengan batas kritis yakni 0,05

Hipotesis yang diajukan adalah :

H0 : Tidak ada hubungan antara peranan kelompok tani dengan pendapatan petani padi sawah di Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.

H1 : Ada hubungan antara peranan kelompok tani dengan pendapatan petani padi sawah di Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah.

Dengan kaidah keputusan :

1. Jika nilai Asymp. Sig. (2-sided)  $< 0,05$ , maka artinya H0 ditolak dan H1 diterima.
2. Jika nilai Asymp. Sig. (2-sided)  $> 0,05$ , maka artinya H0 diterima dan H1 ditolak.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

1. Petani adalah seseorang yang membudidayakan padi sawah di Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah, utamanya dengan melakukan pengolahan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman, dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri ataupun menjualnya kepada orang lain.
2. Peranan Kelompok Tani memiliki Fungsi yaitu sebagai: 1) Wadah belajar, 2) Wahana kerjasama, dan 3) Unit produksi. Sebagai wadah belajar, maksudnya para petani berkelompok untuk belajar agar mengembangkan pengetahuan, skil dan perilaku dan berkembangnya kemandirian dalam berusahatani. Sedangkan sebagai wahana kerjasama, maksudnya petani berkelompok agar memperkuat kerjasama diantara sesama anggota dalam

kelompok maupun serta pihak lain. Harapannya agar usahatani lebih efisien serta lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan. Sebagai unit produksi maksudnya adalah pertanian yang dilakukan oleh setiap anggota kelompok tani dan secara keseluruhan harus diperhatikan sebagai unit usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi baik dari segi kualitas, kuantitas maupun kontinuitas.

3. Kelompok tani adalah organisasi non formal di Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri yang dikembangkan, oleh dan untuk petani padi sawah.
4. Padi sawah adalah padi yang ditanam di area persawahan dengan air yang cukup yang dibutuhkan tanaman padi pada waktu tertentu mulai dari tanam hingga berbuah.
5. Produksi adalah seluruh hasil usahatani padi sawah dari lahan petani dalam bentuk gabah kering panen (GKP) dalam satuan kilogram selama satu kali musim tanam (Kg/MT).
6. Biaya produksi adalah seluruh biaya yang telah dikeluarkan petani untuk mengolah usahatani padi sawah yang terdiri dari biaya tetap yaitu : biaya penyusutan cangkul, semprot, parang, sabit, biaya PBB, sewa lahan dan biaya variabel yaitu : biaya pupuk, pestisida, karung, tenaga kerja, sewa traktor, sewa power tresher yang dihitung dalam satuan rupiah selama satu kali musim tanam (Rp/MT).
7. Harga Produksi adalah harga yang diperoleh petani atas penjualan hasil produksi padi sawah dalam bentuk gabah kering panen (GKP) dalam satuan rupiah per kilogram (Rp/Kg).

8. Penerimaan usahatani padi sawah merupakan perkalian antara produksi dengan harga jual, sehingga penerimaan di tentukan oleh besar kecil produksi yang di hasilkan dengan harga jual dalam satuan rupiah selama satu kali musim tanam (Rp/MT).
9. Pendapatan petani adalah total penerimaan yang diperoleh petani dari penerimaan usahatani yang diusahakannya dikurangi dengan total biaya produksi dalam satuan rupiah selama satu kali musim tanam (Rp/MT).



## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian peranan kelompok tani padi sawah di Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Peranan Kelompok tani padi sawah di Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah di peroleh hasil peran kelompok tani “Tinggi” dengan rata-rata tingkat skor keseluruhan 452. Adapun skor dari ke tiga indikator yaitu kelas belajar dengan skor 461 dengan kategori tinggi, wahana kerjasama dengan skor 428 dengan kategori rendah dan unit produksi dengan skor 467 dengan kategori tinggi.
2. Pendapatan rata-rata yang diperoleh petani padi sawah di Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah dalam sekali musim tanam adalah Rp 9.269.036 selama lebih kurang 3 bulan yang dimana jika dihitung perbulannya pendapatan rata-rata petani padi sawah adalah Rp 3.089.679.
3. Peranan kelompok tani berhubungan dengan pendapatan petani padi sawah di Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah. Petani yang berpartisipasi dalam kelompok tani memperoleh berbagai manfaat terdiri atas program-program kelompok tani tentang pengetahuan budidaya tanaman padi, bibit yang homogen dari kelompok tani, dan berbagai sarana prasarana kebutuhan belajar yang dibuat kelompok tani yang dapat meningkatkan produksi sehingga pendapatan petani meningkat.

## 6.2. Saran

1. Pengurus kelompok tani sebaiknya merumuskan jadwal pertemuan dengan petani kapan diadakannya pertemuan dengan petani dan mengundang petani yang tidak mengikuti pertemuan agar petani anggota tahu kapan diadakannya pertemuan di kantor BPP berikutnya.
2. Sesama anggota kelompok tani sebaiknya harus lebih aktif dalam mengutarakan pendapat maupun kekurangan-kekurangan yang di alami agar komunikasi antar sesama kelompok tani dapat tercapai sehingga petani aktif ketika kegiatan-kegiatan diadakan di kantor BPP dan membangun kerja sama dengan pihak-pihak eksternal seperti kilang-kilang padi agar kelompok tani memperoleh harga produksi yang maksimal.
3. Pemerintah sebaiknya menambah jumlah penyuluh pertanian lapangan di lokasi penelitian agar peninjauan lapangan yang dilakukan penyuluh agar tercapai dengan merata disemua anggota kelompok tani.
4. Petani sebaiknya mengelola lahan sendiri agar tidak mengeluarkan tambahan biaya untuk sewa lahan petani.
5. Petani sebaiknya menerapkan tehknologi pertanian agar proses usahatani dapat dijalankan dengan tepat waktu dan tepat guna sehingga dapat meningkatkan efisiensi petani dalam mengelola usahatannya. penggunaan mesin panen seperti combine yang dimana cara kerjanya cepat dan tidak membutuhkan tenaga manusia yang banyak sehingga dapat menekan biaya tenaga kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, S. Satmoko, & Setiawan. 2017 *Pengaruh Karakteristik Penyuluh, Kondisi Kerja, Motivasi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian dan Pada Pelaku Pertanian Padi Di Kabupaten Rembang*. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian ISSN 2580-0566. Volume 1. Nomor 2. Hal 168-170.
- Abdul, Hamid. 2016. Analisis Pendapatan Petani Padi Sawah Di Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat. *Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Teuku Umar*.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ayuliandari, Elva. 2022. *Peranan Kelompok Tani Dalam Kegiatan Usahatani Padi Sawah di Desa Tompong Patu Kecamatan Kahu Kabupaten Bone*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Anwas, M Oos. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Globalisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Bulanta, Olivia. Elsie Pauline Manginsela. Welson Marthen Wangke. *Kontribusi Usahatani Padi Sawah Terhadap Pendapatan Keluarga di Kelurahan Taratara Satu Kecamatan Tohomoho Barat Kota Tomohon*. Jurnal. Agri-Sosial Ekonomi Unsrat, ISSN 1907-4298, Volume 15 Nomor 2, Mei 2019: 235-242.
- Badan Pusat Statistik, 2020. *Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2020 No. 22/03/Th. XXIV, 1 Maret 2021*
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Tengah, 2020. *Kabupaten Tapanuli Tengah Dalam Angka 2020*. Tapanuli Tengah: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Tengah
- Badan Puser Statistik Sumatera Utara, 2020. *Luas panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Padi Sawah, 2009-2020*. Sumatera Utara: Badan Pusat Statistik.
- Badan Penyuluh Pertanian Badiri, 2020. *Data Kelompok Tani Kecamatan Badiri, 2020*.
- Connie. 2011. *Sarana dan Prasarana*. Bali : Universitas Udayana.
- Cepriadi & Roza, Y. 2012. *Persepsi Petani Terhadap Usahatani Lahan Pekarangan Studi Kasus Usahatani Lahan Pekarangan di Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan*. Indonesia Journal of Agricultural Economics (IJAE) ISSN 2087-409X. Volume 3, Nomor 2, Desember 2012. Hal 183-184

- Damayanti, P. 2017. *Karakteristik Sosial Ekonomi Penyuluh Swadaya Dengan Tingkat Keberhasil Tugas Pokok Penyuluh Pertanian*. Skripsi Universitas Sumatera Utara.
- Fatmawati, M. 2013. *Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur*. Jurnal Penelitian. Vol.1 No.3 September 2013.
- Hadiutomo, K. 2012. *Mekanisasi Pertanian*. IPB Press. Bogor.
- Hermanto, dan Dewa K.S. Swastika. 2011. *Penguatan Kelompok Tani: Langkah Awal Peningkatan Kesejahteraan Petani*. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor.
- Herawati, W.D. 2012. *Budidaya Padi*, Yogyakarta: Javallitera.
- Hanafie, Rita. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. CV Andi offset . 308 hlm
- Hasa, Sabira. 2018. *Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Leppangan Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap*. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Irawati, Eni. dan M.R. Yantu. 2015. *Kinerja Kelompok Tani Dalam Menunjang Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi*. *e-Jurnal Agrotekbis 3 (2): 206-211*
- Ikkal, M. 2014. *Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Margamulya Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali*. *e-Jurnal Agrotekbis 2 (5): 505-509*
- Juperson, H. 2015. *Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah (Oryza Sativa L.)*. Skripsi Universitas Sumatera Utara.
- Kasriani. 2018. *Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Tanamnan Padi Desa Awolagading Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Makasar
- Kukuh. 2009. *Beras Untuk Keluarga Miskin, Membahas tentang bagaimana kriteria-kriteria penerima beras miskin (raskin)*. UMS, Solo.
- Kiki, Ferdinan Mangutu. Elfis Uumbu Katongu Retang. Junaedin Wadu. 2022. *Peranan Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah di Daerah Irigasi Teknis Kecamatan Kampera Kabupaten Sumba Timur*. Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis. Januari 2022. 8(1): 195-208.
- Kantor Kelurahan Hutabalang, 2020. *Profil Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah*.

- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2016. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 67/Permentan/SM.050//12/2016. *Tentang Pembinaan Kelembagaan Petani*. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Lailani, S. 2020. *Peranan Kelopoktani Mekar Dalam Peningkatan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Desa Amplas, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Masrianti. 2019. Analisis Berkelanjutan Usahatani Padi di Tinjau Dari Aspek Sosial Dan Ekonomi di Lahan Irigasi di Desa Jenetaesa Kec.Simbang Kab.Maros. Skripsi. Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Peternakan dan Kehutanan, Universitas Muslim Maros
- Mardikanto, Totok dan Soebiato, Poerwoko. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Maluhima, Sela, Melsje Y. Memah, dan Martha M. Sendow. 2020. *Kontribusi Usaha Tani Padi Sawah Terhadap Pendapatan Keluarga Petani di Desa Amongena II Kecamatan Langowana Timur Kabupaten Minahasa*. Jurnal. Agrirud-Volume 1 Nomor 4, Januari 2020; 515-523.
- Murdiantoro, Bayu "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi di Desa Pulorejo Kecamatan Winong Kabupaten Pati" Skripsi Sarjana, Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri, Semarang, 2011, Hal.9-63.
- Nzaruddin, Utomo. 2013. *Ketersediaan Pangan Pokok Pada Rumah Tangga Petani Padi Sawah Irigasi Dan Tadah Hujan Di Kabupaten Karanganyar*. Penebar Swadaya: Jakarta
- Nuryanti, Sri. dan Dewa K.S Swastika. 2011. *Peran Kelompok Tani Dalam Penerapan Teknologi Pertanian*. Pusat Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Sosial. Forum Penelitian Agro Ekonomi, Volume 29 No. 2, Desember 2011:115-128
- Nainggolan. Masta 2014. *Analisis Faktor-Faktor Produksi Pertanian Padi Sawah di Desa Perdamean Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang*. Skripsi. Medan :Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan.
- Noviyanto, Ahmad Danang. 2014. *Peranan Kelompoktani Dalam Meningkatkan Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Pelita. 2011. Laporan: *Kelompok Tani, Ujung Tombak Pertanian Masa Depan*. <http://www.pelita.or.id/cetakartikel.php?id=40915>, 15 April 2011.

- Pelawi, W.D.P., Rosnita, Roza Y. 2016. Analisis Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kabupaten Kampar. *Jurnal Ilmiah Pertanian*. Volume13. Nomor 1. Hal 10: 1 – 14.
- Prasetia, R. dan Tubagus. H. 2015. Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Kopi di Kelurahan Tugusari Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal JIIA* 3 (3): 301-207
- Rahayu, Devi Sri. 2018. Pengaruh Pendapatan Petani dan Kelangsungan Pendidikan Anak di Desa Bontoraja Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. *Skripsi*. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Suyono, K.Z. dan E.D Nawawinetu. 2013. Hubungan antara Faktor Pembentuk Budaya Keselamatan Kerja dengan Safety Behavior di PT Dok dan Perkapalan Surabaya Unit Hull Construction. *J. Kesehatan Masyarakat* 2 (1) : 67 – 74.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Suparman. 2011. Statistik Sosial. Jakarta Rajawali Perss.
- Soekartawi, 2002. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-hasil Pertanian. PT. Raja Grafindopersada. Jakarta: UI Press.
- Soekartawi. 2011. *Ilmu Usaha Tani*. Universitas Indonesia : Jakarta
- Sudi. 2013, Analisis Pendapatan Petani Dalam Penjualan Hasil Produksi Padi Sawah. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.
- Sukirno. 2010. Makroekonomi. Teori Pengantar. Edisi Ketiga. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Siregar, S.A. 2018 *Peranan Toko Agama Dalam Pembinaan Ibadah Remaja Di Kelurahan Hutabalang Lingkungan v Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah*. Skripsi Institut Agama Islam Negri Padangsidempuan.
- Syahyuti. 2007. *Kebijakan Pengembangan Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Sebagai Kelembagaan Ekonomi di Pedesaan*. Bogor: Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian.
- Sandy, Sasta Ray. 2017. Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produksi Padi Sawah (Studi Kasus Desa Sidua-dua Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhan Batu Utara). Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

- Tarigan, NA., Sinar Indra K., M.Jufri. 2017. *Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi Sawah (Oryza sativa L.)* (Kasus: Desa Medan Krio, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang). [https://jurnal.usu.ac.id/index.php/c\\_ress/article/view/21345](https://jurnal.usu.ac.id/index.php/c_ress/article/view/21345).
- Tambunan, P. 2021. Analisis Peranan Kelompok tani Padi Terhadap Produktivitas Dan Pendapatan Petani Di Desa Siantar CA Kecamatan Sorsor Gadong Kabupaten Tapanuli Tengah. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
- Usman, Husaini dan Setiady Akbar, Purnomo. 2006. *Pengantar Statistik*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Wafda, R. 2014. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah di Desa Randomayang Kecamatan Bambalamotu Kabupaten Mamuju Utara. E-J. Agrotekbis 2 (6): 634-638.
- Yunus. 2011. Kontribusi Usaha Budidaya Rumput Laut Terhadap Pendapatan Keluarga. *Jurnal Penelitian*. Sulawesi Selatan: Universitas Hasanuddin.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

#### KUISISIONER PENELITIAN PERANA ANGGOTA KELOMPOK TANI TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH DI KELURAHAN HUTABALANG KECAMATAN BADIRI KABUPATEN TAPANULI TENGAH

Tanggal Wawancara :

No Kuesioner :

#### A. IDENTITAS PETANI RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan :
5. Lama Bertani :
6. Luas Lahan :
7. Nama Kelompok Tani :

#### B. PERANAN KELOMPOK TANI

##### 1. Peranan kelompok tani sebagai kelas belajar

No	Pertanyaan	Skor	
		Iya	Tidak
1	Kelompok tani menggali dan merumuskan kebutuhan belajar kelompok tani dan memaparkan masalah-masalah yang dihadapi dalam usahatani.		
2	kelompok tani merencanakan dan mempersiapkan kebutuhan belajar kelompok tani seperti membantu mengatur waktu yang tepat dilaksanakannya kelas belajar.		
3	kelompok tani menumbuhkan kedisiplinan dan termotivasi atas informasi yang disampaikan dalam kelas belajar.		
4	kelompok tani mengadakan pertemuan dan pembelajaran yang dilaksanakan secara kondusif dan tertib.		
5	Kelompok tani menjalin kejasama untuk sumber-sumber informasi yang diperlukan dalam proses belajar.		
6	Kelompok tani menciptakan iklim/lingkungan belajar yang layak dan sesuai kebutuhan petani.		
7	kelompok tani ikut aktif dalam proses belajar-mengajar, termasuk mendatangkan dan berkonsultasi kepada kelembagaan penyuluhan pertanian, dan sumber-sumber informasi lainnya.		
8	Kelompok tani Mengemukakan dan memahami keinginan,		

	pendapat maupun masalah yang di hadapi anggota.		
9	kelompoktani mengajak dan merumuskan kesepakatan bersama, baik dalam memecahkan masalah maupun untuk melakukan berbagai kegiatan kelompok tani.		
10	Kelompoktani merencanakan dan melaksanakan pertemuan berkala.		

## 2. Peranan kelompok tani sebagai wahana kerjasama

No	Pertanyaan	Skor	
		Iya	Tidak
1	kelompoktani menciptakan suasana saling kenal dan saling percaya dan selalu berkeinginan untuk bekerjasama terhadap pengurus dan anggota poktan.		
2	Kelompoktani menciptakan suasana keterbukaan dalam menyatakan pendapat dan pandangan diantara anggota kelompok tani untuk mencapai tujuan bersama.		
3	Kelompoktani mengatur dan melaksanakan pembagian tugas/kerja diantara pengurus dan sesama anggota kelompok tani sesuai dengan kesepakatan bersama.		
4	Kelompoktani mengembangkan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab diantara pengurus dan sesama anggota poktan.		
5	kelompoktani merencanakan dan melakukan musyawarah agar tercapai kesepakatan yang bermanfaat bagi anggota kelompok tani.		
6	kelompoktani melaksanakan kerjasama penyediaan sarana produksi dan jasa pertanian untuk kebutuhan anggota kelompok.		
7	Kelompoktani melaksanakan kegiatan pelestarian lingkungan.		
8	Kelompoktani mentaati melaksanakan kesepakatan yang dihasilkan bersama dalam kelompok tani.		
9	kelompoktani menjalin kerjasama dan kemitraan usaha dengan pemasaran hasil usahatani.		
10	kelompoktani memberikan pinjaman modal untuk keperluan pengembangan usaha anggota kelompok tani.		

## 3. Peranan kelompok tani sebagai unit produksi

No	Pertanyaan	Skor	
		Iya	Tidak
1	kelompoktani mengambil keputusan dalam menentukan pengembangan produksi yang menguntungkan berdasarkan informasi yang tersedia dalam bidang teknologi, sosial, permodalan, sarana produksi dan sumberdaya alam lainnya.		
2	Kelompoktani mengikut sertakan anggota kelompok tani menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan bersama, serta rencana kebutuhan kelompok tani atas dasar pertimbangan		

	efisiensi.		
3	kelompok tani memfasilitasi penerapan teknologi (bahan, alat pertanian, cara penggunaan) usahatani oleh para anggota poktan sesuai dengan rencana kegiatan poktan.		
4	kelompok tani menjalin kerjasama dan kemitraan terkait dalam pelaksanaan usahatani.		
5	kelompok tani mengevaluasi kegiatan bersama dan rencana kebutuhan kelompok tani, sebagai bahan rencana kegiatan yang akan datang.		
6	Kelompok tani meningkatkan kesinambungan produktivitas dan kelestarian sumberdaya alam dan lingkungan.		
7	Kelompok tani mengelola administrasi secara baik dan benar.		
8	Kelompok tani menaati dan melaksanakan kesepakatan, baik dalam internal maupun eksternal		
9	Kelompok tani membimbing petani dalam peninjauan di lapangan		
10	Kelompok tani aktif dalam kegiatan anggota kelompok tani		

### C. ANALISI PENDAPATAN

1. Varietas padi :
2. Status Lahan :
  - a. Milik sendiri :
  - b. Sewa, berapa harga sewa per musim tanam ?...
  - c. Bagi hasil, bagaimana sistem bagi hasilnya ?...
3. Sistem panen yang diterapkan :
4. Sistem pengairan :
  - a. Iuran tiap bulan, berapa?..
  - b. Iuran tiap musim tanam, berapa?..
5. Kemana hasil panen padi sawah yang diperoleh :
  - a. Dijual, berapa ?...
  - b. Dikonsumsi, berapa ?...
6. Bantuan yang diterima dari kelompok tani :
  - a. Dari pemerintah ?...
  - b. Dari swasta ?...
7. Sistem / pola tanaman :
8. Alat yang digunakan :
9. Biaya pupuk dan jenis yang digunakan ?

Jenis Pupuk	Harga	Dosis Pupuk	Waktu Pemakaian
Urea			
SP 36			
KCL			
NPK			
Pupuk Organik			

10. Pestisida dan jenis yang digunakan

Jenis Pestisida	Harga	Dosis Pupuk	Waktu Pemakaian
Spontan			
Desis			
Dharmabas			
Regent			

11. Tenaga kerja yang digunakan

Uraian kegiatan	Jumlah Tenaga Kerja				
	L/P	Orang	Hari	Jam	Upah (Rp)
Pengolahan lahan					
Pembibitan					
Penanaman					
Pemeliharaan					
Pemupukan					
Penanggulangan hama					
Panen					
Pasca panen					

12. Jumlah produksi :

13. Harga Jual/kg :

## Lampiran 2. Data Identitas Responden

No Responden	Nama Responden	Umur (tahun)	Jenis Kelamin	Pendidikan	Lama Bertani (tahun)	Luas Lahan (Ha)	Nama Kelompok Tani
1	Sukiman	60	Laki-laki	D3	20	1	Setia Kawan
2	Yasir	72	Laki-laki	SMA	30	1.5	Setia Kawan
3	Sadirman	65	Laki-laki	SMA	33	1	Setia Kawan
4	Jumiati	48	Perempuan	-	22	1	Setia Kawan
5	Marudut Pakpahan	55	Laki-laki	SMP	7	0.5	Anugrah
6	Pendi Nasution	30	Laki-laki	SMP	5	1.2	Anugrah
7	Maryam Simbolon	60	Perempuan	SD	35	1	Anugrah
8	Nopri Yeti	63	Perempuan	SD	34	1.5	Anugrah
9	Tiorina Sitompul	58	Perempuan	SD	28	1	Pelita
10	Ani Hutagalung Jonter	45	Perempuan	SMP	14	0.5	Pelita
11	Simanungkalit	47	Laki-laki	SMA	14	1.3	Tani Makmur
12	Juita Naibaho Arapan	49	Perempuan	-	19	1	Tani Makmur
13	Tampubolon Halima	52	Laki-laki	SD	30	1	Bina Tani
14	Panggabean Nurmaina	40	Perempuan	SMP	27	1.5	Bina Tani
15	Situmeang	46	Perempuan	-	22	1	Satahi Saoloan
16	Rasmia Pasaribu	65	Perempuan	-	40	0.5	Satahi Saoloan
17	Khairun	51	Laki-laki	SD	30	1.5	Bergiat
18	Rohani Hutagalung	55	Perempuan	-	45	1.3	Bergiat
19	Nasik	58	Laki-laki	SD	38	1	Bergiat
20	Tiran	70	Perempuan	-	40	0.5	Mantap
21	Lersi	60	Perempuan	-	35	1	Mantap
22	Pantas	37	Laki-laki	SD	8	1	Saoloan
23	Charles	40	Laki-laki	-	12	0.5	Saoloan
24	Lisbet	55	Perempuan	-	24	1.2	Saoloan
25	Saleh	47	Laki-laki	SD	21	1	Melati
26	Murni Mega Simbolon	60	Perempuan	-	35	0.5	Melati
27	Nukaidah Siregar	47	Perempuan	SD	15	0.5	Melati
28	Rusmi Kasmir	55	Perempuan	-	10	0.5	Unit Maju
29	Simatupang	60	Laki-laki	-	36	1	Unit Maju
30	Asbudi	54	Laki-laki	SMA	29	1.5	Unit Maju

**Lampiran 3. Peranan Kelompok Tani Padi Sawah Sebagai Kelas Belajar**

No. Sampel	Nomor Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	18
2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	15
3	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	16
4	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	17
5	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	13
6	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	16
7	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	15
8	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	15
9	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	16
10	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	15
11	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	16
12	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	16
13	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	14
14	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	18
15	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	15
16	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	14
17	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	15
18	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	12
19	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	17
20	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	13
21	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	13
22	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	18
23	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	18
24	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	15
25	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	14
26	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	16
27	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	16
28	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	18
29	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	15
30	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	16
<b>Total</b>	<b>49</b>	<b>46</b>	<b>49</b>	<b>48</b>	<b>44</b>	<b>45</b>	<b>45</b>	<b>44</b>	<b>48</b>	<b>47</b>	<b>465</b>

#### Lampiran 4. Peranan Kelompok Tani Padi Sawah Sebagai Wahana Kerjasama

No. Sampel	Nomor Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	15
2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	14
3	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	15
4	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	17
5	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	14
6	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	13
7	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	13
8	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	12
9	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	17
10	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	13
11	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	13
12	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	16
13	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	12
14	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	15
15	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	15
16	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	13
17	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	16
18	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	15
19	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	15
20	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	14
21	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	17
22	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	13
23	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	13
24	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	15
25	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	13
26	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	16
27	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	13
28	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	12
29	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	13
30	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	16
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>34</b>	<b>50</b>	<b>42</b>	<b>41</b>	<b>44</b>	<b>43</b>	<b>44</b>	<b>45</b>	<b>45</b>	<b>428</b>

**Lampiran 5. Peranan Kelompok Tani Padi Sawah Sebagai Unit Produksi**

No. Sampel	Nomor Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	17
2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	16
3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	18
4	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	16
5	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	16
6	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	14
7	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	15
8	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	16
9	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	14
10	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	14
11	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	14
12	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	15
13	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	13
14	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	16
15	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	14
16	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	15
17	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	19
18	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	18
19	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	18
20	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	15
21	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	16
22	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	15
23	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	14
24	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	16
25	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	15
26	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	16
27	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	15
28	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	16
29	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	15
30	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	16
<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>51</b>	<b>49</b>	<b>43</b>	<b>45</b>	<b>45</b>	<b>47</b>	<b>47</b>	<b>38</b>	<b>50</b>	<b>467</b>

### Lampiran 6. Skor Keseluruhan Peranan Kelompok Tani Padi Sawah

No Sampel	Peran Kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar										Peranan Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerjasama										Peran kelompok Tani Sebagai Unit Produksi										total	rata-rata
	Nomor Pertanyaan										Nomor Pertanyaan										Nomor Pertanyaan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	49	2	
2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	44	1	
3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	51	2	
4	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	49	2	
5	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	42	1		
6	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	44	1		
7	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	43	1	
8	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	41	1	
9	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	47	2	
10	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	41	1		
11	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	41	1		
12	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46	2		
13	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	39	1		
14	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	49	2		
15	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	44	1		
16	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	43	1		
17	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	51	2		
18	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	46	2		
19	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	49	2		
20	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	42	1		

**Lanjutan Lampiran 6. Skor Keseluruhan Peranan Kelompok Tani Padi Sawah**

No Sampel	Peran Kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar										Peranan Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerjasama										Peran kelompok Tani Sebagai Unit Produksi										total	rata-rata
	Nomor Pertanyaan										Nomor Pertanyaan										Nomor Pertanyaan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
21	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	47	2	
22	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	46	2	
23	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	44	1	
24	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	43	1	
25	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	44	1		
26	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	50	2		
27	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	44	1		
28	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	44	1		
29	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	43	1		
30	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	50	2		
<b>Total</b>	<b>47</b>	<b>40</b>	<b>46</b>	<b>48</b>	<b>45</b>	<b>50</b>	<b>48</b>	<b>45</b>	<b>45</b>	<b>47</b>	<b>40</b>	<b>34</b>	<b>50</b>	<b>42</b>	<b>41</b>	<b>44</b>	<b>43</b>	<b>44</b>	<b>45</b>	<b>45</b>	<b>52</b>	<b>51</b>	<b>49</b>	<b>43</b>	<b>45</b>	<b>45</b>	<b>47</b>	<b>47</b>	<b>38</b>	<b>50</b>		

**Lampiran 7. Biaya Pupuk Usahatani (Rp/MT)**

No Sampel	Pupuk (Kg)						Harga Pupuk (Rp)					
	Urea	SP 36	KCL	NPK	Pupuk Organik	Total	Urea	SP 36	KCL	NPK	Pupuk Organik	Total (Rp)
1	75	25	25	50	40	215	202500	65000	125000	420000	35000	847.500
2	100	50	25	100	120	395	270000	130000	125000	840000	105000	1.470.000
3	75	15	50	50	40	230	202500	39000	250000	420000	35000	946.500
4	100	15	15	25	40	195	270000	39000	75000	210000	35000	629.000
5	25	10	15	25	40	115	67500	26000	75000	210000	35000	413.500
6	100	15	50	50	80	295	270000	39000	250000	420000	70000	1.049.000
7	75	25	15	50	40	205	202500	65000	75000	420000	35000	797.500
8	100	50	25	100	80	355	270000	130000	125000	840000	70000	1.435.000
9	100	25	25	50	40	240	270000	65000	125000	420000	35000	915.000
10	25	15	10	25	40	115	67500	39000	50000	210000	35000	401.500
11	100	50	25	75	80	330	270000	130000	125000	630000	70000	1.225.000
12	50	25	25	50	80	230	135000	65000	125000	420000	70000	815.000
13	100	25	15	50	80	270	270000	65000	75000	420000	70000	900.000
14	100	50	50	50	120	370	270000	130000	250000	420000	105000	1.175.000
15	75	25	15	50	40	205	202500	65000	75000	420000	35000	797.500
16	25	15	15	25	40	120	67500	39000	75000	210000	35000	426.500
17	125	50	25	100	80	380	337500	130000	125000	840000	70000	1.502.500
18	100	50	50	75	80	355	270000	130000	250000	630000	70000	1.350.000
19	50	25	25	50	80	230	135000	65000	125000	420000	70000	815.000
20	25	25	10	25	40	125	67500	65000	50000	210000	35000	427.500
21	100	25	15	50	80	270	270000	65000	75000	420000	70000	900.000

**Lanjutan Lampiran 7. Biaya Pupuk Usahatani (Rp/MT)**

No Sampel	Pupuk (Kg)						Harga Pupuk (Rp)					
	Urea	SP 36	KCL	NPK	Pupuk Organik	Total	Urea	SP 36	KCL	NPK	Pupuk Organik	Total
22	50	50	25	75	80	280	135000	130000	125000	630000	70000	1.090.000
23	50	10	10	25	40	135	135000	26000	50000	210000	35000	456.000
24	100	15	50	50	80	295	270000	39000	250000	420000	70000	1.049.000
25	50	25	25	50	80	230	135000	65000	125000	420000	70000	815.000
26	25	10	15	25	40	115	67500	26000	75000	210000	35000	413.500
27	50	25	10	50	40	175	135000	65000	50000	420000	35000	705.000
28	25	10	25	25	40	125	67500	26000	125000	210000	35000	463.500
29	50	25	25	50	40	190	135000	65000	125000	420000	35000	780.000
30	125	50	50	100	120	445	337500	130000	250000	840000	105000	1.662.500
<b>Jumlah Rata-rata</b>											<b>26.673.000</b>	
											<b>889.100</b>	

**Lampiran 8. Biaya Pestisida Usahatani (Rp/MT)**

No Sampel	Insektisida (Dosis)					Harga Insektisida (Rp)				
	Spontan (ML)	Desis (ML)	Dharmabas (ML)	Regent (ML)	Total	Spontan (ML)	Desis (ML)	Dharmabas (ML)	Regent (ML)	Total
1	2400	400	1000	200	4000	180000	120000	96000	66000	462.000
2	2400	500	1500	300	4700	180000	150000	144000	99000	573.000
3	1200	200	500	100	2000	90000	60000	48000	33000	231.000
4	2400	200	1000	200	3800	180000	60000	96000	66000	402.000
5	600	100	500	100	1300	45000	30000	48000	33000	156.000
6	1800	400	1000	200	3400	135000	120000	96000	66000	417.000
7	2400	400	1000	200	4000	180000	120000	96000	66000	462.000
8	2400	500	1500	300	4700	180000	150000	144000	99000	573.000
9	1200	200	500	200	2100	90000	60000	48000	66000	264.000
10	600	100	500	100	1300	45000	30000	48000	33000	156.000
11	1200	400	1000	200	2800	90000	120000	96000	66000	372.000
12	2400	200	1000	200	3800	180000	60000	96000	66000	402.000
13	2400	200	1000	200	3800	180000	60000	96000	66000	402.000
14	2400	500	1500	300	4700	180000	150000	144000	99000	573.000
15	1200	200	500	100	2000	90000	60000	48000	33000	231.000
16	600	100	500	100	1300	45000	30000	48000	33000	156.000
17	2400	500	1500	300	4700	180000	150000	144000	99000	573.000
18	1200	400	1000	200	2800	90000	120000	96000	66000	372.000
19	1200	200	500	100	2000	90000	60000	48000	33000	231.000
20	600	100	500	100	1300	45000	30000	48000	33000	156.000
21	1200	200	500	200	2100	90000	60000	48000	66000	264.000

**Lanjutan Lampiran 8. Biaya Pestisida Usahatani (Rp/MT)**

No Sampel	Insektisida (Dosis)					Harga Insektisida (Rp)				
	Spontan (ML)	Desis (ML)	Dharmabas (ML)	Regent (ML)	Total	Spontan (ML)	Desis (ML)	Dharmabas (ML)	Regent (ML)	Total
23	600	100	500	100	1300	45000	30000	48000	33000	156.000
24	1800	400	1000	200	3400	135000	120000	96000	66000	417.000
25	2400	200	1000	200	3800	180000	60000	96000	66000	402.000
26	600	100	500	100	1300	45000	30000	48000	33000	156.000
27	600	100	500	100	1300	45000	30000	48000	33000	156.000
28	600	100	500	100	1300	45000	30000	48000	33000	156.000
29	2400	200	1000	200	3800	180000	60000	96000	66000	402.000
30	2400	500	1500	300	4700	180000	150000	144000	99000	573.000
<b>Jumlah</b>										<b>10.077.000</b>
<b>Rata-rata</b>										<b>335.900</b>

### Lampiran 9. Biaya Tenaga Kerja Petani (Rp/MT)

No Sampel	Luas Lahan	Prod uksi (Ton/Ha)	Pengo lahan lahan	Jumlah Tenaga Kerja (orang)									Biaya Tenaga Kerja (Rp/MT)								
				Pembi bitan	Pena naman	Peme Liharaan	Pemup Ukan	Penangg ulangan Hama	Panen	Pasca Panen	Total	Pengo lahan	Pembi Bitan	Pena naman	Pemeli Haraan	Pemu Pukan	Penangg ulangan Hama	Panen	Pasca Panen	Total	
1	1	4,2	2	2	12	2	2	2	2	10	2	34	130000	130000	780000	130000	130000	130000	650000	130000	2.210.000
2	1.5	6	2	3	15	4	3	3	3	15	3	48	130000	195000	975000	260000	195000	195000	975000	195000	3.120.000
3	1	3,8	2	2	9	3	2	3	3	9	2	32	130000	130000	585000	195000	130000	195000	585000	130000	2.080.000
4	1	4	2	2	8	2	2	2	2	9	2	29	130000	130000	520000	130000	130000	130000	585000	130000	1.885.000
5	0.5	2,2	1	1	6	2	2	2	2	6	2	22	65000	65000	390000	130000	130000	130000	390000	130000	1.430.000
6	1.2	4,8	2	2	12	3	3	3	3	11	3	39	130000	130000	780000	195000	195000	195000	715000	195000	2.535.000
7	1	4,1	2	2	12	2	2	2	2	12	2	36	130000	130000	780000	130000	130000	130000	780000	130000	2.340.000
8	1.5	6,2	2	3	16	4	4	4	3	16	3	51	130000	195000	1040000	260000	260000	195000	1040000	195000	3.315.000
9	1	3,5	2	2	12	2	3	2	2	12	2	37	130000	130000	780000	130000	195000	130000	780000	130000	2.405.000
10	0.5	2	2	2	6	2	2	2	2	6	2	24	130000	130000	390000	130000	130000	130000	390000	130000	1.560.000
11	1.3	5	2	3	14	3	3	3	3	14	3	45	130000	195000	910000	195000	195000	195000	910000	195000	2.925.000
12	1	3,6	2	2	12	2	2	2	2	12	2	36	130000	130000	780000	130000	130000	130000	780000	130000	2.340.000
13	1	4	2	2	12	2	2	2	2	12	2	36	130000	130000	780000	130000	130000	130000	780000	130000	2.340.000
14	1.5	6,6	2	4	16	4	4	4	3	18	3	54	130000	260000	1040000	260000	260000	195000	1170000	195000	3.510.000
15	1	4,4	2	2	12	2	2	2	2	12	2	36	130000	130000	780000	130000	130000	130000	780000	130000	2.340.000
16	0.5	2,3	1	2	6	2	2	2	2	6	2	23	65000	130000	390000	130000	130000	130000	390000	130000	1.495.000
17	1.5	6,4	2	3	17	4	3	3	3	17	4	53	130000	195000	1105000	260000	195000	195000	1105000	260000	3.445.000
18	1.3	5,2	2	3	14	3	3	3	3	14	3	45	130000	195000	910000	195000	195000	195000	910000	195000	2.925.000
19	1	4	2	2	12	2	2	2	2	12	2	36	130000	130000	780000	130000	130000	130000	780000	130000	2.340.000
20	0.5	2	2	2	6	2	2	2	2	6	2	24	130000	130000	390000	130000	130000	130000	390000	130000	1.560.000

### Lanjutan Lampiran 9. Biaya Tenaga Kerja Petani (Rp/MT)

No Sampel	Luas Lahan	Prod uksi (Ton/Ha)	Pengo lahan lahan	Jumlah Tenaga Kerja (orang)								Biaya Tenaga Kerja (Rp/MT)								
				Pembi bitan	Pena naman	Peme Liharaan	Pemup Ukan	Penangg ulangan Hama	Panen	Pasca Panen	Total	Pengo lahan	Pembi bitan	Pena naman	Pemeli Haraan	Pemu Pukan	Penangg ulangan Hama	Panen	Pasca Panen	Total
22	1	4,2	2	2	12	2	2	2	12	2	36	130000	130000	780000	130000	130000	130000	780000	130000	2.340.000
23	0.5	2,4	1	2	6	2	2	2	6	2	23	65000	130000	390000	130000	130000	130000	390000	130000	1.495.000
24	1.2	5	2	2	13	3	3	3	13	3	42	130000	130000	845000	195000	195000	195000	845000	195000	2.730.000
25	1	4,6	2	2	12	2	2	2	13	2	37	130000	130000	780000	130000	130000	130000	845000	130000	2.405.000
26	0.5	2	2	2	6	2	2	2	6	2	24	130000	130000	390000	130000	130000	130000	390000	130000	1.560.000
27	0.5	2,1	1	2	6	1	2	2	6	2	22	65000	130000	390000	65000	130000	130000	390000	130000	1.430.000
28	0.5	2,4	2	2	6	2	2	2	6	2	24	130000	130000	390000	130000	130000	130000	390000	130000	1.560.000
29	1	4,2	2	2	12	2	2	3	12	2	37	130000	130000	780000	130000	130000	195000	780000	130000	2.405.000
30	1.5	6,6	2	2	16	4	4	4	16	4	52	130000	130000	1040000	260000	260000	260000	1040000	260000	3.380.000
<b>Total</b>																			<b>69.940.000</b>	
<b>Rata-rata</b>																			<b>2.331.333</b>	

**Lampiran 10. Biaya Penyusutan Cangkul (Rp/MT)**

<b>No Sampel</b>	<b>Jumlah/ Unit</b>	<b>Total</b>	<b>Umur Ekonomis/Tahun</b>	<b>Penyusutan/ Musim</b>
1	4	260000	6	21.667
2	5	325000	6	27.083
3	4	260000	6	21.667
4	4	260000	6	21.667
5	2	130000	6	10.833
6	4	260000	6	21.667
7	4	260000	6	21.667
8	5	325000	6	27.083
9	4	260000	6	21.667
10	2	130000	6	10.833
11	4	260000	6	21.667
12	4	260000	6	21.667
13	4	260000	6	21.667
14	5	325000	6	27.083
15	4	260000	6	21.667
16	2	130000	6	10.833
17	5	325000	6	27.083
18	4	260000	6	21.667
19	4	260000	6	21.667
20	2	130000	6	10.833
21	4	260000	6	21.667
22	4	260000	6	21.667
23	2	130000	6	10.833
24	4	260000	6	21.667
25	4	260000	6	21.667
26	2	130000	6	10.833
27	2	130000	6	10.833
28	2	130000	6	10.833
29	4	260000	6	21.667
30	5	325000	6	27.083
<b>Jumlah</b>				<b>590.417</b>
<b>Rata-rata</b>				<b>19.681</b>

**Lampiran 11. Biaya Penyusutan Semprot (Rp/MT)**

<b>No Sampel</b>	<b>Jumlah/ Unit</b>	<b>Total</b>	<b>Umur Ekonomis/Tahun</b>	<b>Penyusutan/ Musim</b>
1	1	650000	6	54.167
2	1	650000	6	54.167
3	1	650000	6	54.167
4	1	650000	6	54.167
5	1	650000	6	54.167
6	1	650000	6	54.167
7	1	650000	6	54.167
8	1	650000	6	54.167
9	1	650000	6	54.167
10	1	650000	6	54.167
11	1	650000	6	54.167
12	1	650000	6	54.167
13	1	650000	6	54.167
14	1	650000	6	54.167
15	1	650000	6	54.167
16	1	650000	6	54.167
17	1	650000	6	54.167
18	1	650000	6	54.167
19	1	650000	6	54.167
20	1	650000	6	54.167
21	1	650000	6	54.167
22	1	650000	6	54.167
23	1	650000	6	54.167
24	1	650000	6	54.167
25	1	650000	6	54.167
26	1	650000	6	54.167
27	1	650000	6	54.167
28	1	650000	6	54.167
29	1	650000	6	54.167
30	1	650000	6	54.167
<b>Jumlah</b>				<b>1.625.000</b>
<b>Rata-rata</b>				<b>54.167</b>

## Lampiran 12. Biaya Penyusutan Sabit (Rp/MT)

No Sampel	Jumlah/ Unit	Total	Umur Ekonomis/Tahun	Penyusutan/ Musim
1	4	160000	6	13.333
2	5	200000	6	16.667
3	4	160000	6	13.333
4	4	160000	6	13.333
5	3	120000	6	10.000
6	5	200000	6	16.667
7	4	160000	6	13.333
8	5	200000	6	16.667
9	4	160000	6	13.333
10	3	120000	6	10.000
11	4	160000	6	13.333
12	4	160000	6	13.333
13	4	160000	6	13.333
14	5	200000	6	16.667
15	4	160000	6	13.333
16	3	120000	6	10.000
17	5	200000	6	16.667
18	4	160000	6	13.333
19	4	160000	6	13.333
20	3	120000	6	10.000
21	3	120000	6	10.000
22	3	120000	6	10.000
23	2	80000	6	6.667
24	4	160000	6	13.333
25	4	160000	6	13.333
26	2	80000	6	6.667
27	3	120000	6	10.000
28	3	120000	6	10.000
29	4	160000	6	13.333
30	5	200000	6	16.667
<b>Jumlah</b>				<b>380.000</b>
<b>Rata-rata</b>				<b>12.667</b>

## Lampiran 13. Biaya Penyusutan parang (Rp/MT)

No Sampel	Jumlah/ Unit	Total	Umur Ekonomis/Tahun	Penyusutan/ Musim
1	1	30000	6	2.500
2	2	60000	6	5.000
3	1	30000	6	2.500
4	1	30000	6	2.500
5	1	30000	6	2.500
6	1	30000	6	2.500
7	1	30000	6	2.500
8	2	60000	6	5.000
9	1	30000	6	2.500
10	1	30000	6	2.500
11	1	30000	6	2.500
12	1	30000	6	2.500
13	1	30000	6	2.500
14	2	60000	6	5.000
15	1	30000	6	2.500
16	1	30000	6	2.500
17	2	60000	6	5.000
18	1	30000	6	2.500
19	1	30000	6	2.500
20	1	30000	6	2.500
21	1	30000	6	2.500
22	1	30000	6	2.500
23	1	30000	6	2.500
24	1	30000	6	2.500
25	1	30000	6	2.500
26	1	30000	6	2.500
27	1	30000	6	2.500
28	1	30000	6	2.500
29	1	30000	6	2.500
30	2	60000	6	5.000
<b>Jumlah</b>				<b>87.500</b>
<b>Rata-rata</b>				<b>2.917</b>

**Lampiran 14. Biaya PBB dan Sewa lahan (Rp/MT)**

<b>No Sampel</b>	<b>Biaya PBB</b>	<b>Biaya Sewa lahan</b>
1	65000	0
2	0	8400000
3	55000	0
4	67000	0
5	30000	0
6	0	6720000
7	45000	0
8	0	8680000
9	50000	0
10	0	2800000
11	66000	0
12	55000	0
13	0	5600000
14	60000	0
15	50000	0
16	0	3220000
17	45000	0
18	60000	0
19	45000	0
20	30000	0
21	50000	0
22	45000	0
23	20000	0
24	0	7000000
25	40000	0
26	0	2800000
27	25000	0
28	0	3360000
29	55000	0
30	60000	0
<b>Jumlah</b>	<b>1.018.000</b>	<b>48.580.000</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>33.933</b>	<b>1.619.333</b>

**Lampiran 15. Biaya Keseluruhan Total Penyusutan (Rp/MT)**

No Sampel	Cangkul	Semprot	Sabit	Parang	Biaya PBB	Biaya Sewa lahan	Total
1	21.667	54.167	13.333	2.500	65000	0	156.667
2	27.083	54.167	16.667	2.500	0	8400000	8.500.417
3	21.667	54.167	13.333	2.500	55000	0	146.667
4	21.667	54.167	13.333	2.500	67000	0	158.667
5	10.833	54.167	10.000	2.500	30000	0	107.500
6	21.667	54.167	16.667	2.500	0	6720000	6.815.000
7	21.667	54.167	13.333	2.500	45000	0	136.667
8	27.083	54.167	16.667	5.000	0	8680000	8.782.917
9	21.667	54.167	13.333	2.500	50000	0	141.667
10	10.833	54.167	10.000	2.500	0	2800000	2.877.500
11	21.667	54.167	13.333	2.500	66000	0	157.667
12	21.667	54.167	13.333	2.500	55000	0	146.667
13	21.667	54.167	13.333	2.500	0	5600000	5.691.667
14	27.083	54.167	16.667	5.000	60000	0	162.917
15	21.667	54.167	13.333	2.500	50000	0	141.667
16	10.833	54.167	10.000	2.500	0	3220000	3.297.500
17	27.083	54.167	16.667	5.000	45000	0	147.917
18	21.667	54.167	13.333	2.500	60000	0	151.667
19	21.667	54.167	13.333	2.500	45000	0	136.667
20	10.833	54.167	10.000	2.500	30000	0	107.500
21	21.667	54.167	10.000	2.500	50000	0	138.333
22	21.667	54.167	10.000	2.500	45000	0	133.333
23	10.833	54.167	6.667	2.500	20000	0	94.167
24	21.667	54.167	13.333	2.500	0	7000000	7.091.667
25	21.667	54.167	13.333	2.500	40000	0	131.667
26	10.833	54.167	6.667	2.500	0	2800000	2.874.167
27	10.833	54.167	10.000	2.500	25000	0	102.500
28	10.833	54.167	10.000	2.500	0	3360000	3.437.500
29	21.667	54.167	13.333	2.500	55000	0	146.667
30	27.083	54.167	16.667	5.000	60000	0	162.917
<b>Total</b>	<b>590.417</b>	<b>1.625.000</b>	<b>380.000</b>	<b>85.000</b>	<b>1.018.000</b>	<b>48.580.000</b>	<b>52.278.417</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>19.681</b>	<b>54.167</b>	<b>12.667</b>	<b>2.833</b>	<b>33.933</b>	<b>1.619.333</b>	<b>1.742.614</b>

**Lampiran 16. Biaya Sewa Traktor (Rp/MT)**

No Sampel	Jumlah/Unit	Luas Lahan	Total
1	1	1	1.200.000
2	1	1.5	1.800.000
3	1	1	1.200.000
4	1	1	1.200.000
5	1	0.5	600.000
6	1	1.2	1.440.000
7	1	1	1.200.000
8	1	1.5	1.800.000
9	1	1	1.200.000
10	1	0.5	600.000
11	1	1.3	1.560.000
12	1	1	1.200.000
13	1	1	1.200.000
14	1	1.5	1.560.000
15	1	1	1.200.000
16	1	0.5	600.000
17	1	1.5	1.800.000
18	1	1.3	1.560.000
19	1	1	1.200.000
20	1	0.5	600.000
21	1	1	1.200.000
22	1	1	1.200.000
23	1	0.5	600.000
24	1	1.2	1.440.000
25	1	1	1.200.000
26	1	0.5	600.000
27	1	0.5	600.000
28	1	0.5	600.000
29	1	1	1.200.000
30	1	1.5	1.800.000
<b>Jumlah</b>			<b>35.160.000</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>1.172.000</b>

**Lampiran 17. Biaya Karung (Rp/MT)**

<b>No</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Produksi (ton)</b>	<b>Total</b>
1	84	4,2	168.000
2	120	6	240.000
3	76	3,8	152.000
4	80	4	160.000
5	44	2,2	88.000
6	96	4,8	192.000
7	82	4,1	164.000
8	124	6,2	248.000
9	70	3,5	140.000
10	40	2	80.000
11	100	5	200.000
12	72	3,6	144.000
13	80	4	160.000
14	132	6,6	264.000
15	88	4,4	176.000
16	46	2,3	92.000
17	128	6,4	256.000
18	104	5,2	208.000
19	80	4	160.000
20	40	2	80.000
21	90	4,5	180.000
22	84	4,2	168.000
23	48	2,4	96.000
24	100	5	200.000
25	92	4,6	184.000
26	40	2	80.000
27	42	2,1	84.000
28	48	2,4	96.000
29	84	4,2	168.000
30	132	6,6	264.000
<b>Jumlah</b>			<b>4.892.000</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>163.067</b>

**Lampiran 18. Biaya Sewa Power Tresher (Rp/MT)**

No Sampel	Jumlah/ Unit	Biaya Sewa/ Musim
1	1	924.000
2	1	1.320.000
3	1	836.000
4	1	880.000
5	1	484.000
6	1	1.056.000
7	1	902.000
8	1	1.364.000
9	1	770.000
10	1	440.000
11	1	1.100.000
12	1	792.000
13	1	880.000
14	1	1.452.000
15	1	968.000
16	1	506.000
17	1	1.408.000
18	1	1.144.000
19	1	880.000
20	1	440.000
21	1	990.000
22	1	924.000
23	1	528.000
24	1	1.100.000
25	1	1.012.000
26	1	440.000
27	1	462.000
28	1	528.000
29	1	924.000
30	1	1.452.000
<b>Total</b>		<b>26.906.000</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>896.867</b>

**Lampiran 19. Biaya Produksi Keseluruhan (Rp/MT)**

No Sam pel	Biaya Variabel						Biaya Tetap						Total Produksi Keseluruhan
	Biaya Pupuk	Biaya Pestisida	Biaya Karung	Biaya Tenaga Kerja	Biaya Traktor	Biaya Power Tresher	Penyu sutan Cangkul	Penyu sutan Semprot	Penyu sutan Sabit	Penyu sutan Parang	Biaya PBB	Biaya Sewa lahan	
1	847500	462000	168000	2210000	1200000	924000	21667	54167	13333	2500	65000	0	5968167
2	1470000	573000	240000	3120000	1800000	1320000	27083	54167	16667	5000	0	8400000	17025917
3	946500	231000	152000	2080000	1200000	836000	21667	54167	13333	2500	55000	0	5592167
4	629000	402000	160000	1885000	1200000	880000	21667	54167	13333	2500	67000	0	5314667
5	413500	156000	88000	1430000	600000	484000	10833	54167	10000	2500	30000	0	3279000
6	1049000	417000	192000	2535000	1440000	1056000	21667	54167	16667	2500	0	6720000	13504000
7	797500	462000	164000	2340000	1200000	902000	21667	54167	13333	2500	45000	0	6002167
8	1435000	573000	248000	3315000	1800000	1364000	27083	54167	16667	5000	0	8680000	17517917
9	915000	264000	140000	2405000	1200000	770000	21667	54167	13333	2500	50000	0	5835667
10	401500	156000	80000	1560000	600000	440000	10833	54167	10000	2500	0	2800000	6115000
11	1225000	372000	200000	2925000	1560000	1100000	21667	54167	13333	2500	66000	0	7539667
12	815000	402000	144000	2340000	1200000	792000	21667	54167	13333	2500	55000	0	5839667
13	900000	402000	160000	2340000	1200000	880000	21667	54167	13333	2500	0	5600000	11573667
14	1175000	573000	264000	3510000	1560000	1452000	27083	54167	16667	5000	60000	0	8696917
15	797500	231000	176000	2340000	1200000	968000	21667	54167	13333	2500	50000	0	5854167
16	426500	156000	92000	1495000	600000	506000	10833	54167	10000	2500	0	3220000	6573000
17	1502500	573000	256000	3445000	1800000	1408000	27083	54167	16667	5000	45000	0	9132417
18	1350000	372000	208000	2925000	1560000	1144000	21667	54167	13333	2500	60000	0	7710667
19	815000	231000	160000	2340000	1200000	880000	21667	54167	13333	2500	45000	0	5762667
20	427500	156000	80000	1560000	600000	440000	10833	54167	10000	2500	30000	0	3371000

**Lanjutan Lampiran 19. Biaya Produksi Keseluruhan (Rp/MT)**

No Sam pel	Biaya Variabel						Biaya Tetap						Total Produksi Keseluruhan
	Biaya Pupuk	Biaya Pestisida	Biaya Karung	Biaya Tenaga Kerja	Biaya Traktor	Biaya Power Tresher	Penyusutan Cangkul	Penyusutan Semprot	Penyusutan Sabit	Penyusutan Parang	Biaya PBB	Biaya Sewa lahan	
22	1090000	231000	168000	2340000	1200000	924000	21667	54167	10000	2500	45000	0	6086333
23	456000	156000	96000	1495000	600000	528000	10833	54167	6667	2500	20000	0	3425167
24	1049000	417000	200000	2730000	1440000	1100000	21667	54167	13333	2500	0	7000000	14027667
25	815000	402000	184000	2405000	1200000	1012000	21667	54167	13333	2500	40000	0	6149667
26	413500	156000	80000	1560000	600000	440000	10833	54167	6667	2500	0	2800000	6123667
27	705000	156000	84000	1430000	600000	462000	10833	54167	10000	2500	25000	0	3539500
28	463500	156000	96000	1560000	600000	528000	10833	54167	10000	2500	0	3360000	6841000
29	780000	402000	168000	2405000	1200000	924000	21667	54167	13333	2500	55000	0	6025667
30	1662500	573000	264000	3380000	1800000	1452000	27083	54167	16667	5000	60000	0	9294417
<b>Jumlah</b>	<b>26673000</b>	<b>10077000</b>	<b>4892000</b>	<b>69940000</b>	<b>35160000</b>	<b>26906000</b>	<b>590417</b>	<b>1625000</b>	<b>380000</b>	<b>87500</b>	<b>1018000</b>	<b>48580000</b>	<b>225928917</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>889.100</b>	<b>335.900</b>	<b>163.067</b>	<b>2.331.333</b>	<b>1.172.000</b>	<b>896.867</b>	<b>19681</b>	<b>54167</b>	<b>12667</b>	<b>2917</b>	<b>33933</b>	<b>1619333</b>	<b>7.530.881</b>

**Lampiran 20. Pendapatan Petani (Rp/MT)**

No Sampel	Nama Responden	Produksi (Ton)	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)	Biaya Produksi (Rp)	Total Pendapatan (Rp)
1	Sukiman	4,2	4200	17640000	5968167	11671833
2	Yasir	6	4200	25200000	17025917	8174083
3	Sadirman	3,8	4200	15960000	5592167	10367833
4	Jumiati	4	4200	16800000	5314667	11485333
5	Marudut Pakpahan	2,2	4200	9240000	3279000	5961000
6	Pendi Nasution	4,8	4200	20160000	13504000	6656000
7	Maryam Simbolon	4,1	4200	17220000	6002167	11217833
8	Nopri Yeti	6,2	4200	26040000	17517917	8522083
9	Tiorina Sitompul	3,5	4200	14700000	5835667	8864333
10	Ani Hutagalung	2	4200	8400000	6115000	2285000
11	Jonter Simanungkalit	5	4200	21000000	7539667	13460333
12	Juita Naibaho	3,6	4200	15120000	5839667	9280333
13	Arapan Tampubolon	4	4200	16800000	11573667	5226333
14	Halima Panggabean	6,6	4200	27720000	8696917	19023083
15	Nurmaina Situmeang	4,4	4200	18480000	5854167	12625833
16	Rasmia Pasaribu	2,3	4200	9660000	6573000	3087000
17	Khairun	6,4	4200	26880000	9132417	17747583
18	Rohani Hutagalung	5,2	4200	21840000	7710667	14129333
19	Nasik	4	4200	16800000	5762667	11037333
20	Tiran	2	4200	8400000	3371000	5029000
21	Lersi	4,5	4200	18900000	6207333	12692667
22	Pantas	4,2	4200	17640000	6086333	11553667
23	Charles	2,4	4200	10080000	3425167	6654833
24	Lisbet	5	4200	21000000	14027667	6972333
25	Saleh	4,6	4200	19320000	6149667	13170333
26	Murni Mega Simbolon	2	4200	8400000	6123667	2276333
27	Nukaidah Siregar	2,1	4200	8820000	3539500	5280500
28	Paiman	2,4	4200	10080000	6841000	3239000
29	Kasmir Simatupang	4,2	4200	17640000	6025667	11614333
30	Asbudi	6,6	4200	27720000	9294417	18425583
<b>Total</b>		<b>122</b>		<b>513660000</b>	<b>225928917</b>	<b>287731083</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>4</b>	<b>4.200</b>	<b>16.800.000</b>	<b>7.530.881</b>	<b>9.269.119</b>

### Lampiran 21. Uji Chi Square Peranan Kelompoktani Terhadap Pendapatan Petani Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Peranan * Pendapatan	30	100,0%	0	0,0%	30	100,0%

### Peranan Pendapatan Crosstabulation

Count

		Pendapatan		Total
		Rendah	Tinggi	
Peranan	Rendah	11	6	17
	Tinggi	1	12	13
Total		12	18	30

### Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	9,977 <sup>a</sup>	1	,002	,002	,002
Continuity Correction <sup>b</sup>	7,743	1	,005		
Likelihood Ratio	11,255	1	,001		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	9,645	1	,002		
N of Valid Cases	30				

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,20.

c. Computed only for a 2x2 table

## Lampiran 22. Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan petani anggota kelompok tani



Wawancara dengan petani anggota kelompok tani



Wawancara dengan petani anggota kelompok tani



Wawancara dengan petani anggota kelompok tani



Wawancara dengan petani anggota kelompok tani



Wawancara dengan petani anggota kelompok tani

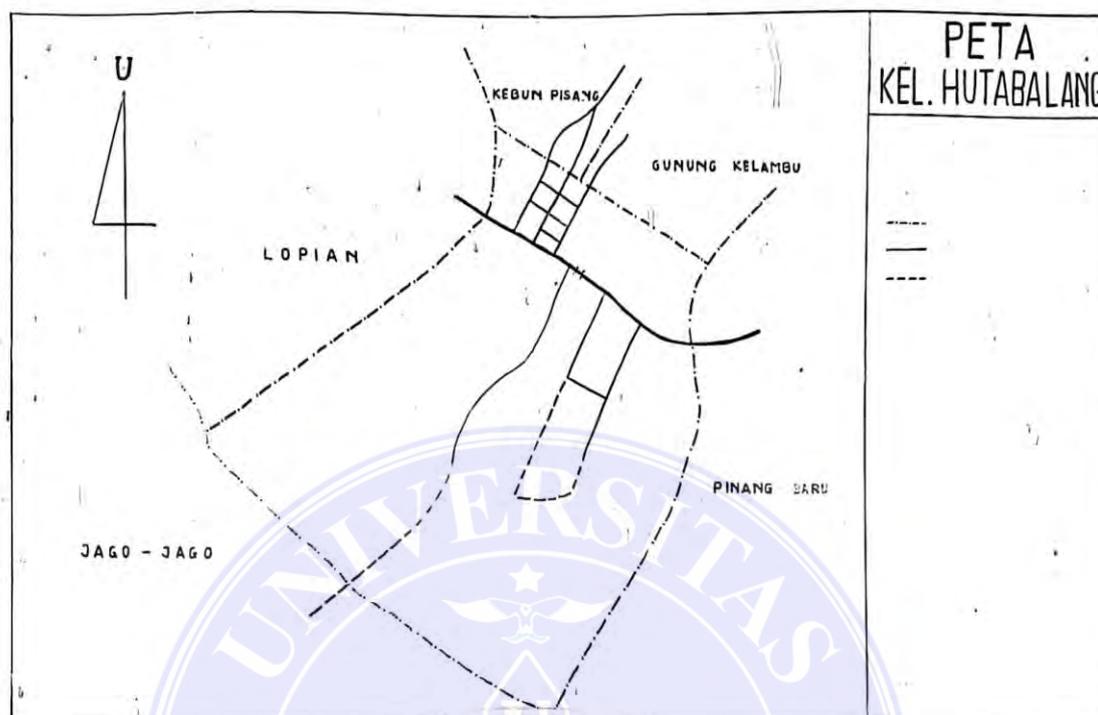


Wawancara dengan PPL Kelurahan Hutabalang



Kepala BPP Hutabalang dan kantor BPP

### Lampiran 23. Lokasi Tempat Penelitian



## Lampiran 24. Surat Pengantar Penelitian



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20371  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20132  
Website : [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail : [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id)

---

Nomor : 1191/FP.1/01.10/X/2021 Medan, 21 Oktober 2021  
Lamp. : -  
Hal : Pengambilan Data/Riset

Yth. Ka. BPP Hutabalang  
Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama : Lucky Ronaldo Gulo  
NIM : 178220106  
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di BPP Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah untuk kepentingan skripsi berjudul **“Peranan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah”**

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/ibu diucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
Dr. Ir. Syahbudin, M.Si

Tembusan:

1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



## Lampiran 25. Surat Keterangan Selesai Pengambilan Data/ Riset



**PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI TENGAH**  
**BALAI PENYULUHAN PERTANIAN**  
**BPP HUTABALANG**

Jln. Padang Sidempuan Km24 Kel. Hutabalang Kec. Badiri

Kode Pos 22654

Hutabalang, 25 Desember 2021

Nomor : 17/BPP-HTB/XII/2021  
Lamp. : 1(satu)  
Perihal : Surat Keterangan Selesai Pengambilan Data/Riset

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Pertanian  
Universitas Medan Area  
di  
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat dari Universitas Medan Area Fakultas Pertanian nomor : 1191/FP.1/01.10/X/2021 Tanggal 21 Oktober 2021 Hal : pengambilan data/riset, dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di BPP Hutabalang Kecamatan Badiri maka dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Lucky Ronaldo Gulo  
NPM : 178220106  
Program studi : Agribisnis  
Judul Skripsi : Peranan kelompok tani terhadap peningkatan pendapatan petani padi sawah di Kelurahan Hutabalang Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah

Dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut diatas telah selesai melaksanakan kegiatan pengambilan data/riset dalam penyusunan skripsi sesuai dengan judul yang di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dapat di pergunakan sesuai dengan keperluannya.

Hutabalang, 25 Desember 2021

Kepala BPP Hutabalang

**Abdu-Rahman Silitonga**

Nip. 197307102021211002